**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Dalam hal ini, pendidikan selalu menjadi faktor utama yang menentukan baik atau tidaknya tingkah laku manusia tersebut. Tanpa pendidikan, manusia tidak dapat berkembang sebagaimana layaknya. Berkaitan dengan pengertian pendidikan tersebut maka menurut salah satu para ahli Maryono (2011: 11) pendidikan merupakan:

Salah satu satu usaha sadar yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Sejak dilahirkan ke dunia, hampir setiap manusia dikenalkan dengan pendidikan meski dalam bentuk sederhana oleh orang tua masing-masing dan melaksanakan pendidikan hingga akhir hayat mereka. Oleh karena itu, pendidikan dapat dikatakan sebagai khas milik dan alat manusia, tidak ada makhluk lain yang memerlukan pendidikan selain manusia.

Pendidikan merupakan alat manusia untuk berkembang menuju ke hal yang lebih baik lagi. Sebagaimana yang dijelaskan dalam UUD No. 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, antara lain dengan perbaikan mutu pembelajaran. Pembelajaran di sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang secara sadar telah terencana. Dengan adanya perencanaan pengajaran diupayakan agar siswa memiliki kemampuan maksimal dan meningkatkan motivasi, tantangan, dan kepuasan sehingga mampu memenuhi harapan baik oleh guru sebagai pembawa materi maupun siswa sebagai penggarap ilmu pengetahuan.

Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode dan model pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan dan kondisi pembelajaran PKn, ternyata banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran ini. Hal tersebut disebabkan karena model pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru dirasakan kurang tepat.

Model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih didominasi dengan ceramah sehingga proses pembelajaran berpusat pada guru dan siswa menjadi pasif. Kebanyakan siswa hanya berperan sebagai pendengar bahkan ada siswa yang bermain-main dan bercerita dengan temannya di belakang. Dengan demikian, kemandirian siswa dalam belajar kurang terlatih dan proses belajar mengajar akan berlangsung secara kaku sehingga kurang mendukung pengembangan pengetahuan, sikap, moral dan keterampilan siswa itu sendiri.

Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan yang sesuai dengan potensi siswa merupakan keterampilan dasar dan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal inilah yang mendasari pandangan tentang ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar yang dilakukannya.

Proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah masih diwarnai dengan penekanan pada satu aspek saja yakni pengetahuan (Kognitif). Masih sedikit yang mengacu pada keterlibatan siswa dalam proses belajar itu sendiri. Melihat permasalahan tersebut, maka masalah yang sering diangkat oleh media cetak maupun elektronik tentang rendahnya mutu pendidikan kita saat ini diduga disebabkan oleh cara mengajar dan model pembelajaran yang kurang efektif serta didasarkan atas asumsi tersembunyi bahwa Pkn adalah suatu pengetahuan yang bisa dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa.

Harapan dari semua guru khususnya guru kelas V di SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar adalah terjadi peningkatan hasil belajar dari tahun ke tahun secara klasikal khususya pada bidang studi PKn, namun kenyataan yang terjadi di lapangan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditentukan meskipun sudah dilakukan remedial kepada siswa yang tidak tuntas.

Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian tersebut didasarkan atas ditemukannya masalah pembelajaran yang tergolong dalam kategori masalah penyampaian materi pelajaran dan pengelolaan kelas. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru yang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 28 Januari 2016 di kelas V SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar ditemukan bahwa presentase hasil ulangan harian siswa kelas V Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal ( nilai kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran PKn adalah 75) dan siswa yang tuntas hanya 34,21% ( 13 siswa ) dari 38 siswa. Berdasarkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar belum mencapai target yang diharapkan yaitu 75% siswa yang memperoleh nilai ≥ 75. Sehingga, perlu dilaksanakan tindakan-tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Tindakan-tindakan dalam hal ini, dilakukan untuk melahirkan proses pembelajaran yang lebih menekankan perbaikan pada proses penyampaian materi dan pengelolaan kelas, dengan maksud meningkatkan keaktifan siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berinteraksi, dan meningkatkan penguasaan konsep-konsep yang wajib dikuasai siswa dalam pembelajaran Pkn.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan hal ini disebabkan penyampaian materi yang tidak bervariasi dan cenderung membosankan sehingga siswa tidak tertarik dan bosan belajar Pkn. Dalam situasi yang demikian siswa menjadi bosan karena tidak adanya inovasi dan kreasi, siswa kurang perhatian dalam mengikuti proses pembelajaran dan siswa belum dilibatkan secara aktif sehingga guru sulit untuk mengembangkan atau meningkatkan pembelajaran yang benar-benar berkualitas.

Jika masalah di atas tidak dapat diatasi dan dibiarkan berlarut-larut maka akan berdampak buruk bagi perkembangan belajar dan hasil belajar siswa khususnya kelas V. Oleh karena itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle.*

Beberapa penelitian telah dilaksanakan sebelumnya terkait dengan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* penelitian yang dilaksanakan oleh Pratiwi (2015), Rismawati (2015), dan Nursamsilis (2015) yang membuktikan bahwa penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dengan nilai rata-rata kelas hanya 52,5 dengan kriteria ketuntasan minimal 70. Setelah, menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* hasil belajar meningkat dengan presentase ketuntasan hanya 72,5% dan masih jauh dari kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 70% (Pratiwi, 2015). Peneliti Rismawati (2015) menerapkan model tersebut juga dan mencapai hasil belajar dari 30% menjadi 85%. Peneliti selanjutnya lagi yang bernama Nursamsilis (2015) menerapkan model tersebut juga dan mencapai hasil belajar dari 20% menjadi 80%.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* dalam Meningkatan Hasil Belajar Pkn Pada siswa Kelas V SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dalam meningkatan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar?

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai di dalam penulisan ini, yaitu untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dalammeningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SD Inpres Perumnas Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**

Dengan adanya hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi pembangunan dan pengembangan kelembagaan. Kontribusi hasil penelitian ini adalah dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoretis**
2. Bagi akademis atau lembaga pendidikan, dapat memperoleh pengetahuan mengenai teori pembelajaran yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi landasan teoretis dalam pengembangan PKn, sehingga dapat menjadi masukan dalam upaya mengkaji lebih luas tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* sebagai model pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar.
4. **Manfaat Praktis**

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan model dalam upaya efektifitas dan peningkatan hasil belajar siswa.

Bagi siswa, dapat mempermudah proses pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PKn, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar di kelas.

Bagi sekolah, sebagai data dan pemecahan problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan penentuan kebijakan untuk meningkatkan mutu guru.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

* + - 1. **Kajian Pustaka**

1. **Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle***
2. **Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran kooperatif yang sesuai dan efisien dapat dijadikan pilihan bagi guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Joyce & Weil (Rusman, 2014: 133) berpendapat bahwa :

Model pembelajaran kooperatif adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Sedangkan menurut Arends (Suprijono, 2014) mendeskripsikan bahwa model pembelajaran kooperatif mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Melalui pendapat di atas dapat dipahami bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan susunan perilaku dalam pembelajaran yang masih bersifat umum yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan mudah. Melalui model pembelajaran kooperatif guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, dan keterampilan.

Hakikat pembelajaran kooperatif sama dengan kerja kelompok. Walaupun sebenarnya tidak semua belajar kelompok dikatakan pembelajaran koopertif. Sesuai dengan pendapat Abdulhak (Rusman, 2013) bahwa model pembelajaran kooperatif dilaksanakan melalui *sharing* (proses) antara peserta belajar, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama diantara peserta belajar itu sendiri. Sejalan dengan pendapat tersebut, Suprijono (2014: 54) menjelaskan bahwa :

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau di arahkan oleh guru.

Sedangkan Parker (Huda, 2015) mendefenisikan model pembelajaran kooperatif sebagai suasana pembelajaran di mana siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran kooperatif dengan cara siswa belajar dan bekerja bersama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaborasi dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.

1. **Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Rusman (2014: 209), model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran penting yaitu : “ (1) hasil belajar akademik, (2) penerimaan terhadap keragaman, (3) pengembangan keterampilan sosial”. Ketiga tujuan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil belajar akademik, dalam model pembelajaran kooperatif meskipun mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas akademis penting lainnya.
2. Penerimaan terhadap perbedaan individu, tujuan lain pembelajaran kooperatif adalah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuannya. Model pembelajaran kooperatif memberi peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja dan saling bergantung pada tugas-tugas akademik dan melaului struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai satu sama lain.
3. Pengembangan keterampilan sosial, tujuan penting ketiga pembelajaran koopertaif adalah mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi.

Sejalan dengan itu, Zamroni (Trianto, 2012) tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah dapat mengurangi kesenjangan pendidikan khususnya dalam wujud input pada level individual. Adapun struktur tujuan kooperatif terjadi jika siswa dapat mencapai tujuan mereka jika siswa lain mampu bekerja sama mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran kooperatif untuk memperbaiki prestasi siswa di kelas, memberi peluang bagi siswa, dan memberikan siswa keterampilan-keterampilan dalam bekerja sama di kelompoknya.

1. **Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle***
2. **Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle***

Menurut Ibrahim (2003: 25) model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* merupakan pendekatan struktural pembelajaran kooperatif yang telah dikembangkan Spencer Kagan. Meskipun memliki banyak persamaan dengan pendekatan yang lain, namun pendekatan ini memberi penekanan pada penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa melalui pembelajaran dengan jalan berbagi informasi pada saat bersamaan dengan pasangan yang berbeda secara singkat dan teratur. Ibrahim (2003: 28) berpendapat bahwa :

Model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* adalah suatu pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut sebagai gantinya mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas.

Model Pembelajaran Kooperatif memiliki keragaman tipe yang dikembangkan oleh para ahli berdasarkan perspektif yang dianut oleh para ahli tersebut. Menurut Aqib (2015) model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran yang membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar yang saling bertukar informasi. Sejalan dengan itu jika dilihat dari bentuk aktivitas siswa, Hamzah dan Muhammad (2015)mendefinisikan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* yaitu siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda secara singkat dan teratur. Mukrimaa (2014) berpendapat bahwa Jika dilihat dari peran guru dalam pembelajaran, model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran di mana guru hanya memberikan instruksi kepada siswa untuk membentuk lingkaran besar dan lingkaran kecil. Selain itu, Huda (2015: 144) mengungkapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dapat diterapkan untuk beberapa mata pelajaran seperti ilmu pengetahuan sosial, agama, Pkn, dan bahasa Indonesia.

Berdasarkan pendapat di atas, pengertian model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* yang telah dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* adalah suatu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang melibatkan banyak siswa dimana siswa membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar dengan mendengar instruksi dari guru kemudian saling berbagi informasi dalam waktu bersamaan.

1. **Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle***

Menurut Hamzah dan Muhammad (2015: 128-129) model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* memiliki langkah-langkah sebagi berikut :

1) Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar. 2) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. 3) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu bersamaan. 4) Kemudian, siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. 5) Giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi demikian seterusnya.

Sejalan dengan pendapat di atas Mukrimaa (2014: 177) mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* mempunyai langkah sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran/ KD.
2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 3-4 orang.
3. Tiap-tiap kelompok mendapat tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru. (misal: latar cerita, tokoh cerita, watak tokoh, pesan atau amanat, dan sebagai berikut).
4. Setiap kelompok belajar mandiri, mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan.
5. Setelah selesai, maka seluruh siswa berkumpul saling membaur (tidak berdasarkan kelompok).
6. Separuh kelas lalu berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.
7. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar dilingkaran pertama, mengahadap kedalam.
8. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu bersamaan.
9. Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser atau dua langkah searah jarum jam.
10. Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi demikian seterusnya sampai seluruh siswa selesai berbagai informasi.

Sedangkan menurut Suprijono (2014: 97-98) menyatakan bahwa :

Model pembelajaran tipe *inside outside circle* diawali dengan pembentukan kelompok. Jika kelas terdiri dari 40 orang bagilah menjadi 2 kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 10 dan kelompok lingkaran luar terdiri dari 10 orang.

Aturlah sedemikian rupa pada masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Dengan demikian, antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan. Berikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Kelompok ini disebut kelompok pasangan asal. Sebaliknya, tugas yang diberikan pasangan asal itu, itu sesuai dengan indikator-indikator pembelajaran yang telah dirumuskan. Karena dalam contoh ini ada 10 pasangan berarti ada 10 indikator pembelajaran. Selanjutnya, berikan waktu secukupnya kepada tiap-tiap pasangan untuk berdiskusi.

Setelah mereka berdiskusi, mintalah kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pergerakan itu akan terbentuk pasangan-pasangan baru. Pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal, demikian seterusnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok setelah itu siswa akan belajar secara mandiri sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian seluruh siswa berkumpul membentuk lingkaran besar dan lingkaran kecil di mana lingkaran kecil menghadap keluar sedangkan lingkaran besar menghadap ke dalam sehingga seluruh siswa saling berhadapan satu sama lain. Setelah itu, siswa yang menghadap ke dalam terlebih dahulu membagi informasi yang diketahui setelah itu siswa yang menghadap ke dalam diam di tempat. Kemudian siswa yang berada di lingkaran luar berputar searah jarum jam dan membagikan informasi yang telah diketahui. Perputaran ini berhenti dilakukan jika seluruh pasangan telah mendapatkan informasi.

1. **Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle***
2. **Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle***

Menurut Lie (2008: 66) Model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* memiliki kelebihan yaitu masing-masing siswa mendapatkan informasi yang berbeda-beda dalam waktu yang bersamaan, dan dalam waktu yang bersamaan siswa dapat berbicara berdasarkan tugas yang diberikan sebelumnya oleh guru secara berpasangan, lebih banyak ide yang dimunculkan oleh siswa maka lebih mudah guru dalam memonitoring siswa, serta siswa dapat mengukur tingkat kemampuan mereka sendiri.

Sedangkan Shoimin (2014: 90) menyebutkan bahwa ada beberapa kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran kooperatif tipe inside outside circle yaitu :

a).Tidak ada bahan spesifikasi yang dibutuhkan untuk strategi sehingga dapat dengan mudah dimasukkan ke dalam pelajaran. b).Kegiatan ini dapat membangun sifat kerja sama antar siswa. c).Siswa mendapatkan informasi yang berbeda disaat yang bersamaan.

Berdasarkan dari pendapat di atas mengenai kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dapat disimpulkan bahwa lebih banyaknya informasi yang didapatkan dalam waktu yang bersama, siswa lebih aktif dan membangun kerja sama.

1. **Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle***

Shoimin (2014: 90) mengungkapkan bahwa model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* yang membentuk lingkaran kecil dan lingakaran besar, mempunyai sedikit kelemahan, yaitu: membutuhkan ruang kelas yang besar dan terlalu lama sehingga tidak berkonsentrasi dan disalahgunakan untuk bergurau.

1. **Belajar dan Hasil Belajar** 
   1. **Pengertian Belajar**

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Dimyati dan Mudjiono (2006:7) mengemukakan bahwa siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses belajar dan mengajar yang dialami siswa dan pendidik baik ketika para siswa itu di sekolah maupun di lingkungan keluarganya sendiri.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks, sejalan dengan itu Robert M. Gagne (Susanto, 2013: 67) mengungkapkan belajar merupakan kegiatan yang kompleks dan hasil belajar merupakan kapabilitas. Timbulnya kapabilitas disebabkan : (1) stimulasi yang berasal dari lingkungan dan (2) proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi dan menjadi kapabilitas baru. Adapun pengertian belajar Arikunto (2010: 19) menyatakan bahwa belajar sebagai berikut :

Belajar merupakan suatu proses karean adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukan, dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Lebih lanjut lagi menurut Suyono dan Hariyanto (2014) belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan perilaku atau potensi perilaku yang sifatnya relatif permanen dan menjadi kapasitas baru melalui suatu pengalaman untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.

* 1. **Hasil Belajar**

Setiap kegiatan yang berlangsung pada akhirnya kita ingin mengetahui hasilnya. Demikian pula dalam pembelajaran. Untuk mengetahui hasil kegiatan pembelajaran harus dilakukan pengukuran dan penilaian.

Hamalik (2004: 18) menyatakan bahwa “hasil dan bukti belajar adalah adanya perubahan tingkah laku orang yang belajar”. Hal ini sejalan dengan Abdurrahman (2003:37) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Sardiman (2014: 28-29) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep ataau fakta (kognitif), hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (efektif), hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil atau bukti seseorang telah melalui proses belajar dapat dilihat dari adanya perubahan seperti perubahan tingkah laku. Hal ini terjadi karena adanya proses kematangan berpikir.

* 1. **Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar**

Wasliman (Susanto, 2013) mengemukakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interkasi beberapa faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun eksternal. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagi berikut :

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Selain faktor internal dan faktor eksternal selanjutnya Wasliman (Susanto, 2013) menyatakan bahwa :

Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Sehingga dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bukan dari diri siswa itu sendiri yang harus ditingkatkan melainkan kualitas pengajaran di sekolah juga. Faktor-faktor tersebut yang menjelaskan pengaruh hasil belajar siswa di sekolah baik internal maupun eksternal.

1. **Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD** 
   1. **Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD**

PKn adalah mata pelajaran yang berfungsi sebagai pendidikan nilai, yaitu mata pelajaran yang mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila/Budaya seperti yang terdapat pada kurikulum PKn SD.Dalam pembelajaran PKn juga terdapat nilai dan moral yang harus dipelajari oleh siswa, dimana nilai adalah pendidikan yang mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai dalam diri siswa dan menurut Lasmawan (1998:19) bahwa “nilai adalah harga, makna, isi dan pesan, semangat, atau jiwa yang tersurat dan tersirat dalam fakta.”

Pendidikan kewarganegaraan sebenarnya dilakukan dan dikembangkan di seluruh dunia, meskipun dengan berbagai macam istilah atau nama. Mata kuliah tersebut sering disebut *civic education, citizenship education*, dan bahkan ada yang menyebutkan sebagai *democracy education*. Mata kuliah ini memiliki peran yang strategis dalam mempersiapkan warga negara yang cerdas, bertanggung jawab dan berkeadaban. Menurut Kaelan (2007) Berdasarkan rumusan “*Civic International*” disepakati bahwa pendidikan demokrasi penting untuk pertumbuhan *civic culture*, untuk keberhasilan pengembangan dan pemeliharaan pemerintahan demokrasi.

Pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa.

Sehingga dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang baik, yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

* 1. **Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD**

Tujuan merupakan ukuran untuk mengetahui tercapai atau tidaknya program yang telah diterapkan. Setiap kegiatan, walaupun ruang lingkupnya kecil pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, terlebih pada kegiatan yang berimplikasi terhadap kehidupan manusia secara luas seperti kegiatan pendidikan. PKn sebagai bagian integral dari program pendidikan memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Mata pelajaran PKn di sekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa agar dapat berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program mata pelajaran PKn di sekolah diorganisasikan secara baik.

Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan (KTSP: 2006) tercantum bahwa tujuan Pkn adalah: 1) mengembangkan kemampuan siswa agar dapat berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara serta anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis dalam membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain, 4) berinteraksi dengan bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atapun tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

* 1. **Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD**

Berdasarkan Pemendiknas No. 22 Tahun 2006 ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Pendidikan Dasar dan Menengah secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

1. Persatuan dan kesatuan bangsa
2. Norma, Hukum dan Peraturan
3. Hak Asasi Manusia
4. Kebutuhan Warga Negara
5. Kontitusi Negara
6. Kekuasaan dan Politik
7. Pancasila
8. Globalisasi
9. **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran PKn di SD**

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran PKn di SD dilakukan dengan mengambil sample materi PKn pada kelas V SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Adapun penerapannya disesuaikan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* . Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* pada mata pelajaran PKn yaitu :

Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.

Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam.

Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu bersamaan.

Kemudian, siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.

Giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi demikian seterusnya.

* + - 1. **Kerangka Pikir**

Rendahnya hasil belajar Pkn siswa kelas V SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar disebabkan adanya masalah dalam proses pembelajaran Pkn, yang tergolong dalam kategori masalah penyampaian materi pelajaran dan pengelolaan kelas. Guru yang biasa menerapkan pendekatan kompetitif yang menyebabkan kurangnya interaksi dan kerja sama antar siswa, bahkan beberapa siswa mengalami penurunan rasa percaya diri dalam pembelajaran. Lebih lanjut, guru menerapkan model yang kurang tepat dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi kurang bervariasi. Hal tersebut berdampak pada kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran dan rendahnya penguasaan siswa terhadap konsep mata pelajaran PKn.

Langkah kuratif untuk permasalahan tersebut, diterapkanlah model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle*. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* diawali dengan separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu bersamaan. Kemudian, siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. Giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi demikian seterusnya.

Setelah pertukaran informasi itu berakhir, guru memberi kesimpulan kepada siswa untuk memperjelas konsep yang dipelajari. Penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle*.

Pembelajaran PKn di SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar

Aspek Guru :

1. Proses pembelajaran yang kurang bervariasi hanya didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan penugasan
2. Penggunaan model kurang kompetetif

Aspek Siswa :

1. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran
2. Rendahnya dasar pengetahuan PKn
3. Kurangnya kerjasama antar siswa

Hasil Belajar PKn Kelas V Rendah

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* :

1. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.
2. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam.
3. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu bersamaan.
4. Kemudian, siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.
5. Giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi demikian seterusnya.

Hasil Belajar Pkn Meningkat

**Gambar 2.1.Skema Kerangka Pikir**

* + - 1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Jika model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dilaksanakan pada mata pelajaran Pkn, maka hasil belajar Pkn siswa kelas V SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan data yang terkumpul bersifat kualitatif. Sugiyono (2015: 15) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif ini juga dapat dimaknai sebagai rangkaian kegiatan penelitian yang mengembangkan pola pikir induktif dan menarik suatu kesimpulan dari suatu fenomena tertentu. Pola berfikir Induktif ini adalah cara berfikir dalam rangka menarik kesimpulan dari sesuatu yang bersifat khusus kepada yang sifatnya umum. Di samping itu, penggunaan pendekatan ini dimaksud membantu peneliti dalam mengkaji keefektifitasan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle.*

1. **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2010: 3) mengatakan bahwa :

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas, segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Berdasarkan pendapat tersebut penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang diadakan di dalam kelas yang sengaja dilakukan unutuk tujuan tertentu. Ada empat tahapan pokok dalam penelitian tindakan kelas yang diungkapkan oleh Arikunto (2010) yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Hubungan antar keempat tahapan tersebut menunjukkan siklus berulang, apabila siklus pertama gagal, maka akan diadakan perbaikan dengan melaksanakan siklus berikutnya.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini terdiri dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dan hasil belajar PKn. Kedua fokus penelitian tersebut sebagai berikut:

1. **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle***

Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* merupakan salah satu tipe dari model Pembelajaran Kooperatif yang melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu mata pelajaran dan mengecek pemahaman siswa terhadap isi pelajaran. Peneliti dengan ini difokuskan pada penerapan dan keberhasilan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran PKn.

1. **Hasil Belajar Pkn**

Hasil belajar Pkn yang dimaksud adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar PKn. Hal ini dilakukan dengan melihat hasil tes yang diperoleh siswa diakhir setiap siklus untuk mengetahui adanya peningkatan atau tidak.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Penelitian ini mulai dilaksanakan di kelas V SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada tahun ajaran 2016/2017 yang direncanakan pada semester genap. Keadaan kelas cukup baik untuk dilaksanakan kegiatan pembelajaran karena ditunjang oleh sarana yang memadai, kebersihan kelas cukup terjaga sehingga memungkinkan siswa belajar dengan nyaman. Adapun alasan peneliti memilih sekolah ini karena rendahnya hasil belajar mata pelajaran PKn. Disisi lain, lokasi penelitian cukup mudah untuk dijangkau oleh peneliti.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru mata pelajaran PKn kelas V dan siswa kelas V SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang aktif terdaftar pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 38 orang yang terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Sedangkan peneliti sendiri bertindak sebagai guru. Pemilihan guru kelas dan siswa kelas V SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar, didasarkan atas pertimbangan:

a. Adanya masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran PKn siswa kelas V SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang harus segera diselesaikan.

b. Kesiapan kelas V SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar untuk bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian.

c. Guru kelas dan siswa kelas V SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar memenuhi kriteria untuk penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle.*

1. **Desain penelitian**

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto (2010:137) mengemukakan bahwa ada beberapa tahap-tahap penelitian tindakan kelas meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap obsercasi, tahap refleksi.

Adapun prosedur dari model penelitian sebagai berikut :

Perencanaan

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Refleksi

Observasi

Perencanaan

**SIKLUS II**

Refleksi

Pelaksanaan

Observasi

Berhasil Meningkat

**Gambar 3.1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas oleh Arikunto (2010: 137)**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, yaitu dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan dan disetiap akhir siklus dilakukan tes akhir. Setiap tahap dalam siklus diamati melalui format observasi yang telah dirancang dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Berdasarkan bagian-bagian tentang desain pelaksanaan tindakan penelitian yang terdiri atas: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, maka keempat tahap tersebut diuraikan sebagai berikut:

* + - 1. **Siklus I**

1. **Perencanaan**
2. Berdiskusi dengan guru kelas untuk menganalisis silabus mata pelajaran IPS kelas V pada semester genap.
3. Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*
4. Menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
5. Membuat topi sebanyak jumlah siswa yang nantinya topi tersebut diberi nomor dan akan digunakan siswa dalam proses pembelajaran.
6. Menyusun Lembar Kegiatan Kelompok (LKK).
7. Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
8. Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn tiap akhir siklus.
9. **Pelaksanaan**
10. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.
11. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam.
12. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu bersamaan.
13. Kemudian, siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.
14. Giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi demikian seterusnya.
15. **Observasi**

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamat secara aktif mengamati, mencatat dan memberi penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi.

1. **Refleksi**

Merefleksi setiap hal yang diperoleh melalui lembar observasi, menilai dan mempelajari perkembangan hasil pekerjaan siswa pada akhir siklus I. Dari kedua hasil inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan siklus berikutnya (siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya

* + - 1. **Siklus II**

1. **Perencanaan**
2. Berdiskusi dengan guru kelas untuk menganalisis silabus mata pelajaran PKn kelas V pada semester genap.
3. Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle.*
4. Menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
5. Membuat topi sebanyak jumlah siswa yang nantinya topi tersebut diberi nomor dan akan digunakan siswa dalam proses pembelajaran.
6. Menyusun Lembar Kegiatan Kelompok (LKK).
7. Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
8. Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn tiap akhir siklus.
9. **Pelaksanaan**
10. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.
11. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam.
12. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu bersamaan.
13. Kemudian, siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.
14. Giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi demikian seterusnya.
15. **Observasi**

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap observasi siklus II ini adalah melanjutkan kegiatan pada siklus I yang dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar. Pengamat secara aktif mengamati, mencatat dan memberi penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi.

1. **Refleksi**

Pada tahap refleksi umumnya langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II seperti halnya yang dilakukan pada siklus I, yaitu :

1. Menilai dan mengamati perkembangan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II.
2. Mengamati dan mencatat perkembangan-perkembangan atau hal-hal yang dialami oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.
3. Menarik beberapa kesimpulan dari hasil analisis refleksi dan keseluruhan data yang telah diperoleh selama dua siklus.
4. **Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini adalah data proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Data proses pembelajaran diperoleh melalui:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mendapatkan data yang berfungsi sebagai sumber informasi untuk mengukur tingkat perkembangan guru dan murid kelas V B SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar didasarkan atas indikator yang telah ditetapkan, sesuai dengan langkah-langkah model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle*. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan diterapkannya model Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* .

1. Tes

Menurut Kunandar (2011: 186) tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya. Sumber data ini didapatkan melalui pelaksanaan tes tertulis pada akhir setiap siklus. Tes pada penelitian ini berbentuk soal essay.

1. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran seperti dokumen fisik berupa daftar jumlah murid, jumlah guru, nilai murid, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta kegiatan siswa selama melakukan proses pembelajaran, kurikulum yang digunakan, lembar kegiatan siswa tes hasil belajar siswa dan lain sebagainya.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik Analisis Data**

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data ini dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 337) yang terdiri dari tiga tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Reduksi data berarti merangkum, menyeleksi hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting saja yang dimulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
2. Penyajian data adalah suatu kegiatan dimana data diorganisasi dari hasil reduksi dengan menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperolah sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah memberikan kesimpulan dari hasil evaluasi yang mencakup pencarian makna data dan memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran dari data yang diperoleh.
4. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi indikator proses dan indikator hasil.

* + - * 1. Dari segi proses, keberhasilan ditandai dengan terlaksananya semua langkah-langkah penerapan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* pada pembelajaran Pkn dengan presentase pelaksanaan pembelajaran mencapai nilai ≥ 80 %. Adapun pengukuran presentase aktifitas menurut Daryanto (2007:89) pada table di bawah ini:

**Tabel 3.1. Presentase Pencapaian Aktivitas pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| Aktivitas ( % ) | Kategori |
| 80% - 100% | Baik |
| 65% - 79% | Cukup |
| < 65% | Kurang |

* + - * 1. Dari segi hasil, indikator keberhasilan ditandai dengan skor perolehan hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes yang diberikan dengan nilai minimal 75 pada mata pelajaran Pkn. Pembelajaran dinyatakan berhasil jika minimal 75 % dari jumlah siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) yang telah ditetapkan oleh guru untuk mata pelajaran Pkn, yaitu 75.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkat kualifikasi perolehan hasil belajar Pkn siswa dan keberhasilan proses belajar-mengajar mengacu pada kriteria standar yang dirumuskan oleh Arikunto (2010) sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 81% - 100% | Sangat Baik |
| 61% - 80% | Baik |
| 41 % - 60 % | Cukup |
| 21 % - 40 % | Kurang |
| ≤ 20 % | Sangat Kurang |

Sumber : Arikunto (2010). Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas V SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar dalam meningkatkan hasil belajar PKn dengan jumlah siswa 38 orang, meliputi kegiatan peneliti dan siswa dimana guru disini sebagai observer. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang dimulai pada tangaal 28 Januari 2016. Pelaksanaan setiap siklus mengikuti alur PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

Data penelitian berupa nilai hasil belajar siswa diperoleh dengan melakukan tes akhir siklus I dan II, sedangkan data observasi berupa aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru selama pembelajaran berlangsung, masing-masing diperoleh melalui hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi model checklist. Data yang diperoleh kemudian dihitung nilai frekuensi dan persentasenya sebagai sumber acuan untuk interpretasi dalam analisis deskriptif.

1. **Hasil Penelitian Siklus I**

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan di mana pada akhir peretemuan di adakan tes akhir siklus. Pertemuan I dengan alokasi waktu 3 x 35 menit dan pertemuan II juga 3 x 35 menit. Kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refklesi. Masing-masing kegiatan di uraikan sebagai berikut :

1. **Perencanaan Siklus I**
2. **Pertemuan I**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas V. Peneliti akan bertindak sebagai guru yang menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer yang akan mengamati segala aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis, 28 April 2016 pada pukul 10.20 – 11.45 dan materi pembelajaran yang dilaksanakan adalah Arti Musyawarah pada Demokrasi Pancasila. Perencanaan di susun dan di kembangkan oleh peneliti yang di konsultasikan dengan dosen pembimbing berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengambil standar kompetensi mengenai menghargai keputusan bersama dengan kompetensi dasar mematuhi keputusan bersama dan indikatornya pada pertemuan I adalah arti musyawarah dalam demokrasi pancasila. Adapun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada siklus I pertemuan 1 yaitu : (1) siswa diharapkan dapat menjelaskan demokrasi pancasila, (2) menyebutkan prinsip-prinsip demokrasi pancasila, (3) menyebutkan landasan demokrasi pancasila.

Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan guru mengenai proses pembelajaran yang akan di laksanakan nantinya. Dalam hal ini, peneliti mendiskusikan penerapan model pembelajaran yang akan di laksanakan. Peneliti bekerja sama denagn guru kelas V untuk membuat instrumen yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari Lembar Kerja Kelompok (LKK) dan Tes Hasil Belajar untuk penilaian evaluasi.

1. **Pertemuan II**

Perencanaan untuk tindakan siklus I pertemuan II, yaitu peneliti dengan bantuan guru kelas V kembali merancang dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Observasi. Tindakan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 April 2016 pada pukul 10.20 – 11.45 dan materi pembelajaran masih sama dengan dengan pertemuan I yaitu Arti Musyawarah pada Demokrasi Pancasila. Adapun tujuan pembelajaran yang akan ditetapkan pada pertemuan ke II yaitu : (1) siswa dapat menyebutkan 5 lembaga perwakilan rakyat, (2) siswa dapat menyebutkan 3 penyebab terhambatnya musyawarah. Dalam pertemuan ke II ini juga digunakan Lembar Kerja Kelompok (LKK), Tes Hasil Belajar untuk penilaian evaluasi.

1. **Pelaksanaan Siklus I**
2. **Pertemuan I**

Hari Kamis, 28 April 2016 dilaksanakan tindakan siklus I pertemuan I pukul 10.20- 11.45 WITA. Tindakan ini dihadiri oleh 34 siswa yang menjadi keseluruhan subjek penelitian ini. Proses pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal peneliti menyiapkan siswa dengan menunjuk ketua kelas untuk memimpin teman-temannya sebelum belajar. Setelah itu, peneliti mengecek siswa yang tidak hadir pada saat itu. Kemudian peneliti menyampaikan materi tentang arti musyawarah pada demokrasi pancasila dan peneliti menyebutkan tujuan-tujuan yang akan dicapai hari ini. Sebelum memasukki materi peneliti menanyakan pertanyaan-pertanyaan yaitu pertanyaan tentang pengertian demokrasi pancasila.

1. Kegiatan Inti

Sebelum memasukki materi lebih luas peneliti mencoba mengambil perhatian siswa dengan memberikan peraturan-peraturan dalam pembelajaran sehingga siswa fokus pada peneliti. Berdasarkan RPP yang telah disusun, kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*, yaitu dimana peneliti menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu. Materi yang disampaikan oleh peneliti tentang arti musyawarah pada demokrasi pancasila. Setelah materi selesai disampaikan oleh peneliti kemudian peneliti menjelaskan model pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran dan peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok belajar mandiri dengan mencari informasi berdasarkan LKK yang diberikan, setelah diskusi selesai, peneliti menunjuk kelompok pertama berpasangan dengan kelompok ketiga dan kelompok kedua berpasangan dengan kelompok keempat untuk membentuk lingkaran luar dan lingkaran dalam. Dengan bantuan guru siswa membentuk lingkaran luar dan dalam. Dimana kelompok pertama membentuk lingkaran kecil menghadap keluar sedangkan kelompok ketiga membentuk lingkaran besar menghadap kedalam. Begitu pula kelompok kedua dan keempat. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagai informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan. Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi demikian seterusnya. Peneliti dan guru saling bekerja sama dalam memandu siswa untuk membentuk lingkaran kecil dan besar sehingga siswa menjadi fokus dalam pelaksanaan pembelajaran.

1. Kegiatan Akhir

Setelah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* selesai, Peneliti bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran dengan memberikan pertanyan kembali. Peneliti menyampaikan untuk mempelajari kembali materi yang telah disampaikannya dan peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

1. **Pertemuan II**

Hari Sabtu, 30 April 2016 dilaksanakan tindakan siklus I pertemuan II pukul 10.20- 11.45 WITA. Tindakan ini dihadiri oleh 35 siswa yang menjadi keseluruhan subjek penelitian ini. Materi pelajaran masih sama yaitu tentang Arti Musyawarah pada Demokrasi Pancasila. Proses pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan Awal

Pada pertemuan kedua, guru membantu peneliti dengan mengucapkan salam kepda siswanya terlebih dahulu. Setelah itu, peneliti seperti biasa menunjuk ketua kelas untuk memimpin teman-temannya sebelum belajar. Setelah itu, peneliti mengecek siswa yang tidak hadir pada saat itu. Kemudian peneliti menyampaikan materi tentang arti musyawarah pada demokrasi pancasila masih sama dengan pertemuan pertama karena materi hari ini lanjutan dari materi sebelumnya dan peneliti menyebutkan tujuan-tujuan yang akan dicapai hari ini. Sebelum memasukki materi peneliti menanyakan pertanyaan-pertanyaan yaitu pertanyaan tentang pengertian lembaga perwakilan.

1. Kegiatan Inti

Sebelum masuk pelaksanaan peneliti membagikan lembaran materi karena materi yang akan diberikan oleh peneliti tidak ada di lembar kerja kelompok. Setelah itu, peneliti memberikan materi lanjutan dan melaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun, kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*, yaitu dimana peneliti menyampaikan materi pelajaran, peneliti tidak kembali menjelaskan secara terperinci model pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran karena telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Peneliti hanya membantu siswa untuk membentuk lingkaran kecil dan besar. Kemudian peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok belajar mandiri dan mencari informasi berdasarkan LKK yang diberikan, setelah diskusi selesai peneliti dan teman peneliti memandu siswa untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar dan lingkaran besar menghadap kedalam. Peneliti dan teman peneliti menunjuk kelompok yang telah selesai terlebih dahulu dan ternyata kelompok kedua dan kelompok keempat pertama kali selesai. Sekarang kelompok kedua membentuk lingkaran kecil menghadap keluar sedangkan kelompok keempat membentuk lingkaran besar menghadap kedalam. Peneliti membantu siswa untuk membentuk lingkaran kecil dan besar tersebut. Setelah itu, peneliti menunjuk kelompok satu dan kelompok dua untuk membentuk lingkaran besar dan kecil sama hal yang telah dilakukan oleh kelompok kedua dan keempat. Peneliti menyuruh dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagai informasi baik itu untuk kelompok satu dan tiga, dua dan empat. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan. Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.Sekarang giliaran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi demikian seterusnya. Setelah itu, peneliti membagikan soal tes siklus I kepada siswa dengan waktu pengerjaan selama 20 menit.

1. Kegiatan Akhir

Setelah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* selesai, Peneliti bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran dengan memberikan pertanyan kembali. Peneliti menyampaikan untuk mempelajari kembali materi yang telah disampaiknya dan guru menyampaikan pesan-pesan moral. Setelah itu, peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

1. **Observasi Siklus I** 
   * 1. **Pertemuan I**
2. **Hasil Observasi Kegiatan Guru**

Observasi dilakukan oleh guru kelas V selaku pengamat di kelas V SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada siklus I pertemuan I menyangkut pelaksanaan kegiatan pembelajaran PKn dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*. Hasil observasi terhadap guru selama pembelajaran siklus I pertemuan I adalah terdapat 2 dari 5 indikator yang dikategorikan baik yaitu pada saat mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar, mengarahkan siswa berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. Terdapat 2 dari 5 indikator yang dikategorikan cukup, yaitu membimbing siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam, mengarahkan siswa di lingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. Indikator kurang terdapat 1 dari 5 indikator yaitu mengarahkan siswa berbagai informasi lagi dengan pasangan lainnya.

Perolehan skor indikator guru selama pembelajaran siklus I pertemuan I yaitu dari 5 jumlah indikator, 2 indikator mencapai kategori baik dengan skor 6, 2 indikator yang dikategorikan cukup dengan skor 4, indikator kurang yaitu dengan skor 1, sehingga total perolehan skor adalah 11, dengan skor maksimal yang dapat dicapai adalah 15. Presentase pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh dengan kategori Cukup (lampiran 6 halaman 81), yang berdasarkan kriteria tingkat keberhasilan pada halaman 37 berada pada kategori baik.

1. **Hasil Observasi Kegiatan Siswa**

Hasil observasi siswa siklus I pertemuan I, yaitu 1 dari 5 indikator dikategorikan baik, yaitu siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya. Terdapat 3 dari 5 indikator yang dikategorikan cukup, yaitu siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan dari guru. Siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam, siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. Terdapat 1 dari 5 indikator yang dikategorikan kurang yaitu siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi.

Perolehan skor indikator yang dilaksanakan siswa selama pembelajaran siklus I pertemuan I yaitu dari 5 indikator 1 indikator berada pada ketgori baik dengan skor 3, dan 3 indikator dikategorikan cukup dengan skor 6, dan 1 indikator dikategorikan kurang dengan skor 1 sehingga total perolehan skor adalah 10, dengan skor maksimal yang dapat dicapai adalah 15. Presentase pelaksanaan pembelajaran siswa dikategorikan Cukup (lampiran 7 halaman 86), yang berdasarkan kriteria tingkat keberhasilaan pada halaman 37 berada pada kategori baik.

* + 1. **Pertemuan II**

1. **Hasil Observasi Kegiatan Guru**

Hasil observasi guru siklus I pertemuan II adalah terdapat 2 dari 5 indikator dengan dikategorikan baik yaitu, membimbing siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama menghadap ke dalam, mengarahkan siswa berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. Terdapat 2 dari 5 indikator yang dikategorikan cukup yaitu, mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar, mengarahkan siswa di lingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam dan siswa dilingkaran kecil tetap di tempat dan indikator kurang terdapat 1 dari 5 indikator yaitu mengarahkan siswa berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya.

Perolehan skor indikator yang dilaksanakan guru selama pembelajaran siklus I pertemuan II yaiu dari 5 indikator, 2 berada pada katergori baik dengan skor 6, 2 indikator dikategorikan cukup dengan skor 4, 1 indikator dikategorikan kurang dengan skor 1 sehingga total perolehan skor adalah 10, dengan skor maksimal 15. Presentase pelaksanaan pembelajaran dikategorikan Cukup (lampiran 12 halaman 98), yang berdasarkan kriteria tingkat keberhasilaan pada halaman 37 berada pada kategori baik.

1. **Hasil Observasi Kegiatan Siswa**

Hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan II, yaitu terdapat 2 dari 5 indikator yang dikategorikan baik, yaitu siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya, siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi. Selanjutnya terdapat 2 dari 5 indikator dikategorikan cukup yaitu siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan dari guru, siswa membentuk lingkaran pertama menghadap ke dalam. Terdapat 1 dari 5 indikator yaitu siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.

Perolehan skor indikator yang dilakasanakan siswa selama pembelajaran siswa siklus I pertemuan II yaitu dari 5 indikator, 2 indikator berada pada kategori baik dengan skor 6, 2 indikator dikategorikan cukup dengan skor 4, 1 indikator dikategorikan kurang dengan skor 1 sehingga total perolehan skor adalah 10, dengan skor maksimal yang dapat dicapai adalah 15. Presentase pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan siswa dikategorikan Cukup (lampiran 13 halaman 103), yang berdasarkan kriteria tingkat keberhasilaan pada halaman 37 berada pada kategori baik.

* + 1. **Hasil Tes Siklus I**

Data mengenai hasil tes siklus I diperoleh melalui tes akhir siklus. Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* pada pertemuan 1 dan 2. Hasil tes siklus I dapat dilihat dari data sebelumnya dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa tetapi yang hadir hanya 35 siswa. Perolehan nilai tes siklus I yaitu siswa yang tuntas (T) sebanyak 20 siswa yang mencapai nilai ≥ 75, siswa yng tidak tuntas (TT) sebanyak 15 siswa yang mencapai ≤ 75. Berdasarkan kriteria tingkat keberhasilan (halaman 37) hasil tes siklus I tersebut, rata-rata siswa mencapai 66 sehingga presentase ketuntasan belajar mencapai kategori Cukup.

Jika dibandingkan dengan data awal berupa nilai ulangan akhir semester, di mana hanya 13 dari 38 siswa yang mencapai nilai ≥ 75, dan 25 dari 38 siswa lainnya memperoleh nilai ≤ 75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tes siklus I telah mengalami peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*.

1. **Refleksi Tindakan Siklus I**

Pembelajaran tindakan kelas siklus I difokuskan pada pokok bahasan keputusan bersama. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*. Seluruh data yang telah diperoleh pada siklus I melalui observasi yang telah disusun dan didiskusikan bersama dengan observer yaitu guru kelas V. hasil analisis dan refleksi dari seluruh rangkaian kegiatan yang terjadi pada tindakan siklus I adalah sebagai berikut :

Aspek guru :

1. Guru hanya memberi kesempatan kepada sebagian siswa saja dan kurang memberikan motivasi agar siswa berani bertanya.
2. Guru hanya mengarahkan semua siswa yang dilingkaran kecil untuk diam di tempat, sementara yang di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.
3. Guru menyimpulkan materi pelajaran tanya bertanya jawab dengan siswa.

Aspek siswa :

1. Siswa bertanya mengenai materi yang belum di pahami dengan penyampaian tidak jelas dan kurang sesuai dengan permasalahan.
2. Siswa di lingkaran besar bergeser searah jarum jam dan di lingkaran dalam tetap di tempat dengan kurang sistematis dan tidak terstruktur.
3. Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan kurang jelas.

Berdasarkan hasil refleksi di atas maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya baik dari aspek guru maupun aspek siswa dengan beberapa penyempurnaan sebagai berikut :

Aspek guru :

1. Guru diharapkan member kesemoatan kepada semua siswa dan member motivasi agar siswa berani bertanya.
2. Guru di harapkan mengarahkan semua siswa yang di lingkaran kecil untuk diam di tempat, sementara yang di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.
3. Guru diharapkan membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan bertanya jawab dengan siswa.

Aspek siswa :

1. Siswa diharapkan bertanya mengenai materi yang belum di pahami dengan jelas dan sesuai dengan permasalahan.
2. Sebaiknya siswa di lingkaran besar bergeser searah jarum jam dan di lingkaran dalam tetap di tempat dengan sistematis dan terstruktur.
3. Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan jelas.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* belum berhasil. Peneliti dalam hal ini sebagai guru perlu melakukan penyempurnaan berkaitan dengan kekurangan siklus I dengan merencanakan siklus II.

1. **Hasil Penelitian Siklus II**

Seperti halnya siklus I, tindakan siklus II juga dillaksanakan dengan 2 kali pertemuan dan pada siklus II juga akan ada perencanaan siklus II, pelaksanaan siklus II dimana pelaksanaan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, observasi dan refleksi.

1. **Perencanaan Siklus II**
2. **Pertemuan I**

Berdasarkan refleksi pada siklus I, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk meminimalkan masalah-masalah yang dihadapi sebelumnya, sehingga perlu penyusunan kembali perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran pada siklus II. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas V. Peneliti akan bertindak sebagai guru yang menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer yang akan mengamati segala aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Tindakan siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Mei 2016 pada pukul 10.20 – 11.45 dan materi pembelajaran yang dilaksanakan adalah Melaksanakan Keputusan Bersama. Perencanaan di susun dan di kembangkan oleh peneliti yang di konsultasikan dengan dosen pembimbing berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengambil standar kompetensi mengenai menghargai keputusan bersama dengan kompetensi dasar mematuhi keputusan bersama dan indikatornya pada pertemuan I pada aspek kognitif produka yaitu : (1) menuliskan 3 cara menerima hasil keputusan bersama, (2) menuliskan 3 hal yang harus diperhatikan dalam keputusan bersama, pada aspek kognitif proses yaitu : (1) menyebutkan 4 sikap tidak mematuhi keputusan bersama (2) mennyebutkan 4 akibat jika tidak mematuhi keputusan bersama. Adapun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada siklus II pertemuan 1 yaitu : pada aspek kognitif produk siswa diharapkan dapat : (1) menuliskan 3 cara menerima hasil keputusan bersama, (2) menuliskan 3 hal yang harus diperhatikan dalam keputusan bersama, dari aspek kognitif proses siswa diharapkan dapat : (1) menyebutkan 4 sikap yang tidak mematuhi keputusan bersama, (2) menyebutkan 4 akibat jika tidak mematuhi keputusan bersama. Pada aspek psikomotor siswa diharapkan dapat : terampil dalam menyebutkan sikap dan akibat dalam keputusan bersama sedangkan pada aspek afektif karakter dan keterampilan sosial siswa diharapkan dapat : (1) bertanggung jawab, (2) berani, (3) berkomunikasi, (4) bekerja sama, (5) menjadi pendengar yang baik.

Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan guru mengenai proses pembelajaran yang akan di laksanakan nantinya. Dalam hal ini, peneliti mendiskusikan penerapan model pembelajaran yang akan di laksanakan. Peneliti bekerja sama denagn guru kelas V untuk membuat instrumen yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari Lembar Kerja Kelompok (LKK) dan Tes Hasil Belajar untuk penilaian evaluasi.

1. **Pertemuan II**

Perencanaan untuk tindakan siklus II pertemuan II, yaitu peneliti dengan bantuan guru kelas V kembali merancang dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Observasi. Adapun materi pembelajaran pada pertemuan ke II yaitu tentang Voting dan Aklamasi. Standar kompetensi mengenai menghargai keputusan bersama dengan kompetensi dasar mematuhi keputusan bersama dan indikatornya pada pertemuan II pada aspek kognitif produk yaitu : (1) menjelaskan pengertian voting (2) menjelaskan pengertian walkout, pada aspek kognitif proses yaitu : (1) menjelaskan pengertian aklamasi (2) menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan sebelum voting. Adapun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada siklus II pertemuan II yaitu : pada aspek kognitif produk siswa diharapkan dapat : (1) menjelaskan pengertian voting (2) menjelaskan pengertian walkout, pada aspek kognitif proses siswa diharapkan dapat : (1) menjelaskan pengertian aklamasi (2) menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan sebelum voting. Pada aspek psikomotor siswa diharapkan dapat : terampil dalam menjelaskan pengertian voting dan aklamasi sedangkan pada aspek afektif karakter dan keterampilan sosial siswa diharapkan dapat : (1) bertanggung jawab, (2) berani, (3) berkomunikasi, (4) bekerja sama, (5) menjadi pendengar yang baik.

Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan guru mengenai proses pembelajaran yang akan di laksanakan nantinya. Dalam hal ini, peneliti mendiskusikan penerapan model pembelajaran yang akan di laksanakan. Peneliti bekerja sama denagn guru kelas V untuk membuat instrumen yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari Lembar Kerja Kelompok (LKK) dan Tes Hasil Belajar untuk penilaian evaluasi.

1. **Pelaksanaan Siklus II**
2. **Pertemuan I**

Hari Kamis, 12 April 2016 dilaksanakan tindakan siklus II pertemuan I pukul 10.15- 11.45 WITA. Tindakan ini dihadiri oleh 26 siswa yang menjadi keseluruhan subjek penelitian ini. Proses pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal peneliti menyiapkan siswa dengan menunjuk ketua kelas seperti biasanya untuk menyiapkan teman-temannya. Setelah itu, peneliti mengabsen dengan melihat berapa jumlah siswa yang datang. Setelah mengabsen peneliti menyebutkan tujuan pembelajaran untuk hari ini. Sebelum memasuki materi seperti biasa peneliti bertanya kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Materi yang akan dipelajari yaitu tentang keputusan bersama. Siswa dan peneliti bertanya jawab sedikit tentang keputusan bersama sebelum memasukki pelajara.

1. Kegiatan Inti

Setelah bertanya jawab dengan siswa, peneliti menguraikan materi keputusan bersama satu persatu sesuai dengan RPP yang telah disusun dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian setelah materi telah disampaikan secara keseluruhan peneliti membagikan lembar kerja kelompok (LKK). Setelah itu, siswa yang telah membentuk kelompok seperti biasanya langsung mengerjakan soal-soal tersebut. Kemudian kelompok yang telah selesai bisa membentuk lingkaran besar dan lingkaran kecil terlebih dahulu. Sekarang kelompok satu dan kelompok tiga yang terlebih dahulu selesai dan dengan bimbingan peneliti dan dibantu oleh guru siswa membentuk lingkaran besar dan lingkaran kecil. Seperti biasanya kelompok kesatu membentuk lingkaran kecil menghadap keluar dan kelompok ketiga membentuk lingkaran besar menghadap kedalam. Dengan bimbingan peneliti dan teman peneliti sebagai penilai dari aktifitas yang dilakukan oleh siswa kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*, yaitu dimana peneliti membimbing siswa untuk membentuk lingkaran besar dan lingkaran kecil. Setelah siswa selesai membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar dengan panduan peneliti siswa membagikan informasi dengan pasangan yang ada dihadapan mereka dan pembagian informasi ini dapat mereka lakukan secara bersamaan untuk mempersingkat waktu kelompok dua dan kelompok empat melakukan hal yang sama dengan dibantu oleh guru dan teman peneliti. Setelah itu semua kelompok saling berbagi informasi dalam waktu yang bersamaan. Sekarang giliran lingkaran besar untuk membagikan informasinya ke lingkaran kecil seperti biasanya hal ini juga dilakukan secara bersamaan. Setelah selesai melakukan perputaran dan semua siswa sudah membagikan informasinya maka peneliti menyuruh siswa untuk duduk ke bangku masing-masing. Peneliti menyanyakan perasaan siswa setelah melakukan kegiatan tersebut. Banyak siswa yang merasa senang.

1. Kegiatan Akhir

Setelah itu, peneliti bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian peneliti bertanya kembali kepada siswa agara siswa lebih paham dengan materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Lalu peneliti memberikan motivasi-motivasi belajar agar siswa semnagat terus dalam pelajaran yang disampaikan oleh peneliti. Peneliti menutup pelajaran dan mengucapkan salam kepada siswa.

1. **Pertemuan II**

Hari Sabtu, 14 Mei 2016 dilaksanakan tindakan siklus II pertemuan II pukul 10.15- 11.45 WITA. Tindakan ini dihadiri oleh 38 siswa yang menjadi keseluruhan subjek penelitian ini. Proses pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal peneliti menyiapkan siswa dengan menunjuk ketua kelas seperti biasanya untuk menyiapkan teman-temannya. Setelah itu, peneliti mengabsen dengan melihat berapa jumlah siswa yang datang. Setelah mengabsen peneliti menyebutkan tujuan pembelajaran untuk hari ini. Sebelum memasuki materi seperti biasa peneliti bertanya kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Materi yang akan dipelajari yaitu tentang voting dan walkout. Siswa dan peneliti bertanya jawab sedikit tentang voting dan walkout sebelum memasukki pelajaran.

1. Kegiatan Inti

Setelah bertanya jawab dengan siswa, peneliti menguraikan materi keputusan bersama satu persatu sesuai dengan RPP yang telah disusun dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian setelah materi telah disampaikan secara keseluruhan peneliti membagikan lembar kerja kelompok (LKK). Setelah itu, siswa yang telah membentuk kelompok seperti biasanya langsung mengerjakan soal-soal tersebut. Kemudian kelompok yang telah selesai bisa membentuk lingkaran besar dan lingkaran kecil terlebih dahulu.

Sekarang kelompok satu dan kelompok tiga yang terlebih dahulu selesai dan dengan bimbingan peneliti dan dibantu oleh guru siswa membentuk lingkaran besar dan lingkaran kecil. Seperti biasanya kelompok kesatu membentuk lingkaran kecil menghadap keluar dan kelompok ketiga membentuk lingkaran besar menghadap kedalam. Dengan bimbingan peneliti dan teman peneliti sebagai penilai dari aktifitas yang dilakukan oleh siswa kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*, yaitu dimana peneliti membimbing siswa untuk membentuk lingkaran besar dan lingkaran kecil.

Setelah siswa selesai membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar dengan panduan peneliti siswa membagikan informasi dengan pasangan yang ada dihadapan mereka dan pembagian informasi ini dapat mereka lakukan secara bersamaan untuk mempersingkat waktu kelompok dua dan kelompok empat melakukan hal yang sama dengan dibantu oleh guru dan teman peneliti. Setelah itu semua kelompok saling berbagi informasi dalam waktu yang bersamaan. Sekarang giliran lingkaran besar untuk membagikan informasinya ke lingkaran kecil seperti biasanya hal ini juga dilakukan secara bersamaan. Setelah selesai melakukan perputaran dan semua siswa sudah membagikan informasinya maka peneliti menyuruh siswa untuk duduk ke bangku masing-masing.

Peneliti membagikan tes akhir siklus II kepada siswa untuk segera mengerjakan soal tersebut dengan waktu 20 menit. Peneliti dan teman peneliti membantu siswa yang bertanya tentang soal yang dikerjakan. Peneliti dan teman peneliti memberikan peraturan dalam mengerjakan tes akhir siklus II. Setelah itu, peneliti mengambil soal tersebut dan peneliti menyanyakan perasaan siswa setelah melakukan kegiatan tersebut. Banyak siswa yang merasa senang dan sedih karena akan berpisah dengan peneliti dan teman peneliti.

1. Kegiatan Akhir

Peneliti menyampaikan perasaan-perasaan selama mengajari siswa-siswa tersebut. Peneliti bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan motivasi-motivasi berupa pesan-pesan moral agar siswa tersebut tetap semangat dalam belajar. Sebelum peneliti menutup pelajaran peneliti memberikan hadiah buat siswa-siswa yang sangat bersamangat dalam proses pembelajaran berlangsung selama hampir dua bulan. Sehingga siswa-siswa merasa senang karena ada kenang-kenangan dari peneliti. Peneliti menutup pelajaran dan mengucapkan salam kepada siswa serta selamat tinggal kepada siswa karena tidak mengajar lagi di kelas mereka.

1. **Observasi Siklus II**
2. **Pertemuan I**
3. **Hasil Observasi Kegiatan Guru**

Observasi dilakukan oleh guru kelas V selaku pengamat di kelas V SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada siklus II pertemuan I menyangkut pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pkn dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*. Hasil observasi terhadap guru selama pembelajaran siklus II pertemuan I adalah terdapat 3 dari 5 indikator yang dikategorikan baik yaitu mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar, mengarahkan siswa berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. Terdapat 2 dari 5 indikator yang dikategorikan cukup yaitu membimbing siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama menghadap keluar, mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar, mengarahkan siswa di lingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat.

Perolehan skor indikator guru selama pembelajaran siklus II pertemuan I yaitu dari 5 jumlah indikator, 3 indikator dikategorikan baik dengan skor 9, 2 indikator mencapai kategori cukup dengan skor 4, sehingga total perolehan skor adalah 13, dengan skor maksimal yang dapat dicapai adalah 15. Presentase pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh adalah 86,6 % (lampiran 22 halaman 122), yang berdasarkan kriteria tingkat keberhasilan pada halaman 37 berada pada kategori baik.

1. **Hasil Observasi Kegiatan Siswa**

Hasil observasi siswa siklus II pertemuan I, terdapat 3 dari 5 indikator dikategorikan baik yaitu siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama mengahadap ke dalam, siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya.Terdapat 1 dari 5 indikator dikategorikan cukup, yaitu siswa membentuk lingkaran sesuai dengan arahan guru. Terdapat 1 dari 5 indikator yang dikategorikan kurang, yaitu siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.

Perolehan skor indikator yang dilaksanakan siswa selama pembelajaran siklus II pertemuan I yaitu dari 1 indikator berada pada kategori sbaik dengan skor 3, dan 1 indikator berada pada ketgori cukup dengan skor 8, dan 2 indikator dikategorikan cukup dengan skor 6 sehingga total perolehan skor adalah 17, dengan skor maksimal yang dapat dicapai adalah 15. Presentase pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh adalah 80% (lampiran 23 halaman 127), yang berdasarkan kriteria tingkat keberhasilaan pada halaman 37 berada pada kategori baik.

1. **Pertemuan II**
2. **Hasil Observasi Kegiatan Guru**

Hasil observasi guru siklus II pertemuan II adalah terdapat 3 dari 5 indikator dengan dikategorikan baik yaitu, mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar, membimbing siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama menghadap ke dalam, mengarahkan siswa berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. Terdapat 2 dari 5 indikator dikategorikan cukup yaitu mengarahkan siswa di lingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat, mengarahkan siswa berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya.

Perolehan skor indikator yang dilaksanakan guru selama pembelajaran siklus II pertemuan II yaiu dari 5 indikator, 3 dikategorikan baik dengan skor 9, 2 berada pada katergori baik dengan skor 4, dengan skor maksimal 15. Presentase pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh adalah 86% (lampiran 28 halaman 139), yang berdasarkan kriteria tingkat keberhasilaan pada halaman 37 berada pada kategori baik.

1. **Hasil Observasi Kegiatan Siswa**

Hasil observasi siswa siklus II pertemuan II adalah terdapat 2 dari 5 indikator dengan dikategorikan baik yaitu, siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan dari guru, siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. Siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi. Terdapat 2 dari 5 indikator dikategorikan cukup yaitu Siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam, siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya.

Perolehan skor indikator yang dilaksanakan guru selama pembelajaran siklus II pertemuan II yaiu dari 5 indikator, 2 dikategorikan baik dengan skor 9, 2 berada pada katergori cukup dengan skor 4, sehingga total perolehan skor adalah 13, dengan skor maksimal 15. Presentase pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh adalah 86% (lampiran 29 halaman 144), yang berdasarkan kriteria tingkat keberhasilaan pada halaman 37 berada pada kategori baik.

1. **Hasil Tes Siklus II**

Data mengenai hasil tes siklus II diperoleh melalui tes akhir siklus. Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* pada pertemuan 1 dan 2. Hasil tes siklus I dapat dilihat dari data sebelumnya dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa. Perolehan nilai tes siklus II yaitu siswa yang tuntas (T) sebanyak 30 siswa yang mencapai nilai ≥ 75, siswa yng tidak tuntas (TT) sebanyak 8 siswa yang mencapai ≤ 75. Berdasarkan kriteria tingkat keberhasilan (halaman 37) hasil tes siklus I tersebut, rata-rata siswa mencapai 82 sehingga presentase ketuntasan belajar mencapai kategori Baik.

Jika dibandingkan dengan datapada siklus I, di mana hanya 25 dari 38 siswa yang mencapai nilai ≥ 75, dan 15 dari 38 siswa lainnya memperoleh nilai ≤ 75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tes siklus II telah mengalami peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*.

1. **Refleksi Tindakan Siklus II**

Pada siklus II proses belajar siswa semakin baik, ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi Keputusan Bersama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*. Ketuntasan belajar sudah berada di atas indikator keberhasian yang telah ditentukan yaitu mencapai 78,94% dengan nilai rata-rata kelas adalah 82,39. Dari hasil tes ditentukan bahawa penyebab keberhasilan siswa diperoleh berdasarkan observasi guru, dan observasi siswa. Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru telah melaksanakan semua tahap pembelajaran dan dilakukan secara maksimal. Hasil analisis dan refleksi dari seluruh rangkaian kegiatan yang terjadi pada siklus II adalah sebagai berikut :

Aspek guru :

1. Guru memberi kesempatan kepada semua siswa dan memberi motivasi agar siswa berani bertanya.
2. Guru mengarahkan semua siswa yang di lingkaran kecil untuk diam di tempat, sementara siswa yang di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.
3. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan bertanya jawab.

Aspek siswa :

1. Siswa bertanya mengenai materi yang belum di pahami dengan jelas dan sesuai dengan permasalahan.
2. Siswa di lingkaran besar bergeser searah jarum jam dan di lingkaran dalam tetap di tempat dengan sistematis dan terstruktur.
3. Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan jelas.

Berdasarkan analisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* telah berhasil. Hasil tes siklus II menunjukkan bahwa siswa memperoleh peningkatan terhadap hasil pembelajaran Pkn. Hal ini dapat diliat dari nilai yang didapatkan siswa. Siswa yang tuntas (T) sebanyak 30 dan siswa yang tidak tuntas (TT) sebanyak 8 siswa.

1. **Pembahasan**

Hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajatan kooperatif tipe Inside Outside Circle dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas V SD Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar mengalami peningkatan baik dari hasil observasi kegiatan guru dan siswa di siklus I maupun hasil observasi kegiatan guru dan siswa pada siklus II.

Hasil observasi kegiatan guru pada siklus I pertemuan I dikategorikan Cukup (C). Sedangkan hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I pertemuan I dikategorikan Cukup (C). Selanjutnya pada pertemuan kedua hasil observasi kegiatan guru dikategorikan Cukup (C), dan hasil observasi kegiatan siswa dikategorikan Cukup ( C ). Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil observasi baik guru maupun siswa pada siklus I pertemuan I dan II dikategorikan Cukup.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ditemui beberapa kelemahan mengajar guru yang mempengaruhi keberhasilan mengajar guru pada siklus I. Kelemahan-kelemahan tersebut selanjutnya turut mempengaruhi keberhasilan aktivitas dan hasil pembelajaran siswa pada siklus I. Sebagai langkah solusi untuk pelaksanaan siklus II, pencapaian maksimal guru pada siklus I terus dipertahankan sedangkan kelemahan-kelemahan yang ditemui diberikan langkah-langkah solusi.

Setelah melakukan refleksi dan menerapkan langkah solusi untuk melanjutkan ke siklus II dalam rangka menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan hasil belajar PKn. Hasil observasi kegiatan guru pada pertemuan I tetap dikategorikan cukup tetapi telah lebih baik dari siklus I sedangkan untuk hasil observasi kegiatan siswa mengalami peningkatan karena dikategorikan baik (B). Hasil observasi kegiatan guru pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dan dikategorikan baik (B) sedangkan untuk hasil observasi kegiatan siswa mengalami peningkatan juga tetapi tetap berada pada kategori baik (B).

Hal tersebut ditunjukkan melalui perbandingan hasil observasi kegiatan belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Dari 5 aspek penilaian kegiatan belajar siswa, seluruhnya mengalami peningkatan. Pada dasarnya, dapat diterjemahkan bahwa peningkatan aktivitas belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh semakin membaiknya aktivitas mengajar guru, karena dalam pembelajaran terjadi hubungan sebab-akibat antara aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa. Peningkatan tersebut juga dipengaruhi oleh hasil refleksi yang memberikan solusi atas kelemahan yang ditemui pada siklus I untuk selanjutnya diperbaiki dan dipertahankan pada siklus II.

Dari hasil tes siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar PKn pada pokok bahasan keputusan bersama melalui penerapan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dikategorikan Cukup. Walaupun belum mencapai indikator keberhasilan namun telah mengalami peningkatan dari hasil belajar yang diperoleh peneliti pada data awal sebelum pelaksanaan penelitian. Belum tercapainya ketuntasan hasil belajar baik dari rata-rata kelas maupun ketuntasan tersebut disebabkan karena peneliti yang dalam pelaksanaan proses pembelajaran belum maksimal dalam menyampaikan materi dan mengarahkan siswa sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* sedangkan masalah lain yang ditemukan yaitu masih terdapat beberapa siswa yang tidak aktif selama pembelajaran dan kurang memahami langkah-langkah pada proses pembelajaran karena model ini tergolong baru bagi siswa.

Dari hasil refleksi pada siklus pertama, maka pada siklus kedua peneliti dalam hal ini, yang bertindak sebagai guru menciptakan suasana kondusif sehingga siswa aktif dalam proses pembalajaran di samping itu, siswa telah memiliki pengalaman pada siklus pertama sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan siklus II. Sementara itu, hasil belajar yang diperoleh siklus II hasil belajar siswa dikategorikan Baik. Siswa Hal ini menunjukkan bahwa dari segi ketuntasan belajar siswa secara pada siklus II telah tercapai. Pada siklus II ini terjadi peningkatan dari rata-rata hasil belajar yang diperoleh sebelumya.

Berdasarkan hasil analisis tes siklus dan observasi guru dan siswa pada siklus I dan Siklus II dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan yang baik bagi hasil belajar siswa maupun aktifitas atau sikap guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle.*

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar Pkn siswa kelas V SD Inpes Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang dicapai siswa pada tes siklus I dengan kategori cukup (belum tuntas) sedangkan pada siklus II menjadi kategori baik (tuntas). Peningkatan tersebut diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*. Sehingga siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan adanya kesempatan yang sama untuk mengemukakan pendapat. Selain itu, hasil observasi guru dan siswa siklus I dan siklus II pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik.

1. **Saran**

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian di kelas V SD Inpes Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu :

* + - 1. Dalam proses pembelajaran, sebaiknya guru tidak hanya berfokus pada satu model saja melainkan pada beberapa model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan materi yang diajarkan.
      2. Sebaiknya dalam proses pembelajaran guru dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar sehingga materi akan mudah diterima dengan baik.
      3. Kepada guru SD khususnya guru kelas V disarankan untuk menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran Pkn selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar.* Jakarta : Rineka Cipta.

Aqib, Zainal. 2015. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Daryanto. 2007. *Evaluasi* Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Dimyati dan Mujiyono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Pt. Bumi Aksara.

Hamzah dan Nurdin Muhammad. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2015. *Pembelajaran Kooperatif, Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan.* Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Ibrahim. 2000. *Model Pembelajaran Inside Outside Circle*. Jakarta : Rineka Cipta.

Kaelan. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Paradigma.

Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.

Lasmawan. 1998. *Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Lie, Anita. 2008.*Cooperatif Learning*. Jakarta : Grasindo.

Maryono. 2011. *Dasar-dasar dan Teknik menjadi Supervisor Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Mukrimaa. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembalajaran.* Bandung : UPI.

Nursamsilis. 2015. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada siswa kelas V SDN 174 Mattarimawalie Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng”. *Skripsi.* Makassar: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar.

Pratiwi. 2015. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pkn pada siswa kelas V SD Negeri II Watampone Kabupaten Bone”.*Skripsi.* Makassar: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar.

Rismawati. 2015. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres 5/81 lampoko Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone”. *Skripsi.* Makassar: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar.

Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran “Mengembangkan Profesionalisme Guru*”. Jakarta : Rineka Cipta.

Sadirman, A.M. 2014. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada.

Shoimin, Aris. 2014.68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Jakarta : Kencana.

Sinring, Abdullah. dkk,. 2012*. Pedoman Penulisan Skripsi program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM*. Utara Kabupaten Sinjai: Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.

Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran. Bandung* : PT. Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Cemerlang

**Lampiran 1**

**DATA AWAL**

**RATA-RATA HASIL ULANGAN HARIAN SISWA KELAS V**

**SD INPRES PERUMNAS KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **NILAI** | **KETERANGAN** |
| 1. | MRA | 80 | **Tuntas** |
| 2. | MRJ | 75 | **Tuntas** |
| 3. | UDT | 53 | **Tidak tuntas** |
| 4. | MIR | 53 | **Tidak tuntas** |
| 5. | MFB | 80 | **Tuntas** |
| 6. | MR | 75 | **Tuntas** |
| 7. | AR | 33 | **Tidak tuntas** |
| 8. | MC | 90 | **Tuntas** |
| 9. | AR | 75 | **Tuntas** |
| 10. | MR | 60 | **Tidak tuntas** |
| 11. | F | 66 | **Tidak tuntas** |
| 12. | MRI | 33 | **Tidak tuntas** |
| 13. | MAS | 40 | **Tidak tuntas** |
| 14. | FF | 95 | **Tuntas** |
| 15. | MA | 60 | **Tidak tuntas** |
| 16. | MRP | 75 | **Tuntas** |
| 17. | MK | 88 | **Tuntas** |
| 18. | MRY | 80 | **Tuntas** |
| 19. | MRZ | 46 | **Tidak tuntas** |
| 20. | MR | 33 | **Tidak tuntas** |
| 21. | AA | 40 | **Tidak tuntas** |
| 22. | MF | 21 | **Tidak tuntas** |
| 23. | MA | 53 | **Tidak tuntas** |
| 24. | AAD | 40 | **Tidak tuntas** |
| 25. | DZ | 40 | **Tidak tuntas** |
| 26. | CA | 75 | **Tuntas** |
| 27. | NA | 36 | **Tidak tuntas** |
| 28. | MF | 67 | **Tidak tuntas** |
| 29. | LF | 75 | **Tuntas** |
| 30. | AF | 51 | **Tidak tuntas** |
| 31. | AFD | 78 | **Tuntas** |
| 32. | SA | 51 | **Tidak tuntas** |
| 33. | NA | 38 | **Tidak tuntas** |
| 34. | ZF | 36 | **Tidak tuntas** |
| 35. | RB | 51 | **Tidak tuntas** |
| 36. | VA | 45 | **Tidak tuntas** |
| 37. | SVR | 48 | **Tidak tuntas** |
| 38. | RFP | 36 | **Tidak tuntas** |
|  | **Jumlah** | **2162** | **KURANG** |
|  | **Rata-rata Kelas** | **56,89** |
|  | **Presentase Ketuntasan Belajar** | **34,21%** |
|  | **Presentase ketidaktuntasan** | **89,74 %** |

**Rata-rata =**

**Presentase Ketuntasan Belajar =**

**Presentase Ketidaktuntasan Belajar =**

(Sumber SD Inpres Perumnas )

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Sekolah : SD Inpres Perumnas**

**Mata Pelajaran : Pkn ( Pendidikan Kewarganegaraan )**

**Kelas /Semester : V / II**

**Alokasi Waktu : 3 x 35 menit**

**Hari / Tanggal : Kamis, 28 April 2016**

**Siklus / Pertemuan : I / I**

1. **Standar Kompetensi**

4. Menghargai Keputusan Bersama

1. **Kompetensi Dasar**

4.2 Mematuhi Keputusan Bersama

1. **Indikator**
2. Kognitif
3. Produk

Menuliskan pengertian Demokrasi Pancasila

Menuliskan prinsip – prinsip pokok demokrasi pancasila

1. Proses

Menjelaskan arti lambang sila ke- 4 tentang musyawarah

Menyebutkan 2 landasan pokok demokrasi pancasila

1. Psikomotor

Terampil dalam menyebutkan pancasila

1. Afektif
2. Karakter

Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas

Berani dalam menjelaskan arti lambang sila ke- 4 tentang musyawarah

1. Keterampilan Sosial
2. Berkomunikasi dalam menuliskan pengertian demokrasi pancasila dan demokrasi pancasila
3. Bekerja sama dalam menjelaskan arti lambang sila ke – 4 tentang musyawarah
4. Menjadi pendengar yang baik
5. **Tujuan Pembelajaran**
6. Kognitif
7. Produk
8. Melalui penjelasan guru, siswa diharapkan dapat menuliskan pengertian demokrasi pancasila dengan baik.
9. Melalui penugasan, siswa dapat di harapkan menuliskan prinsip-prinsip pokok demokrasi pancasila
10. Proses
11. Melalui penugasan, siswa diharapkan dapat menjelaskan arti lambang sila ke- 4 tentang musyawarah
12. Melalui kerja kelompok, siswa diharapkan dapat menyebutkan 2 landasan pokok demokrasi pancasila
13. Psikomotor

Melalui penugasan, siswa diharapkan dapat terampil dalam menyebutkan pancasila

1. Afektif
2. Karakter
3. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas
4. Berani dalam menjelaskan arti lambang sila ke- 4 tentang musyawarah
5. Ketampilan Sosial
6. Berkomunikasi dalam menuliskan pengertian demokrasi pancasila dan demokrasi pancasila
7. Bekerja sama dalam menjelaskan arti lambang sila ke – 4 tentang musyawarah
8. Menjadi pendengar yang baik
9. **Materi Ajar**

Arti Musyawarah pada Demokrasi Pancasila

1. **Model dan Metodel Pembelajaran**
2. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*

1. Metode Pembelajaran
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Diskusi
5. Penugasan
6. **Sumber Pembelajaran**

Sumber Pembelajaran

KTSP, Buku Ajar Pkn yang relevan

1. **Langkah – langkah / Skenario Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Waktu** |
| **1.** | **Kegiatan Awal**   1. Guru menyiapkan siswa untuk mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru mengadakan apersepsi dengan cara memberikan tanya jawab tentang materi demokrasi pancasila. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | 10 menit |
| **2.** | **Kegiatan Inti**   1. Guru menyajikan materi pelajaran 2. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan di lakukan dalam proses pembelajaran 3. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok 4. Setiap kelompok belajar mandiri, mencari informasi berdasarkan LKS yang di berikan 5. Setelah diskusi selesai, separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar 6. Separuh siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. 7. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagai informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan. 8. Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. 9. Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi demikian seterusnya. | 85 menit |
| **3.** | **Kegiatan Akhir**   1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Guru memberikan motivasi berupa pesan-pesan moral 3. Guru bersama siswa berdoa bersama | 10 menit |

1. **Penilaian**
2. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
3. Bentuk Instrumen : Lembar Kerja Kelompok (LKK) = Uraian (Essay)
4. Kunci Jawaban : Terlampir
5. Pedoman Penskoran : Terlampir
6. **Daftar Pustaka**

Aqib, Zainal. 2015. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.

Darmono, Sapto Ihkwal. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V. Jakarta : Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**Makassar, 28 April 2016**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Fahmy, S.Pd Ayu Wulandari**

**NIP. 1981222 201101 2 005 NIM. 1247041096**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

**Maemunah Manje,S.Pd**

**NIP. 19591231 197910 2 068**

**Lampiran 3**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK ( LKK )**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan ( PKN)**

**Materi Pelajaran : Arti Musyawarah pada Demokrasi Pancasila**

**Hari/ Tanggal : Kamis, 28 April 2016**

**Kelas / Semester : V / II**

**Kelompok :**

**Anggota Kelompok :** **1. 6.**

**2. 7.**

**3. 8.**

**4. 9.**

**5. 10.**

**Langkah-langkah !**

1. Duduklah dengan anggota kelompokmu !
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang telah di sediakan !
3. Dikusikanlah selama 10 menit soal berikut dengan anggota kelompokmu.
4. Setelah selesai bentuklah sebuah lingkaran dimana kelompok 1 berada di lingkaran dalam dan kelompok 2 berada di lingkaran luar sehingga masing-masing siswa di kelompok 1 dan 2 saling berhadapan.
5. Sampaikanlah informasi yang kalian dapatkan kepada pasanganmu masing-masing, setelah itu siswa yang berada di kelompok 1 diam di tempat dan siswa yang di kelompok 2 bergeser sampai bertemu pasangan baru, begitu seterusnya sampai kembali pada pasangan semula.
6. Tulislah informasi yang kalian dapatkan !

**Soal !**

|  |  |
| --- | --- |
| **Soal kelompok 1 dan 3** | **Soal kelompok 2 dan 4** |
| 1. Jelaskan pengertian demokrasi pancasila ! 2. Tuliskan 2 landasan pokok demokrasi pancasila ! | 1. Jelaskan arti lambang sila ke – 4 tentang musyawarah ! 2. Tuliskan 2 prinsip-prinsip demokrasi pancasila ! |

**Lampiran 4**

**KUNCI JAWABAN**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK ( LKK )**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

**Kelompok 1 dan 3**

1. Demokrasi Pancasila adalah demokrasi yang berdasarkan kekeluargaan dan gotong-royong yang ditujukan kepada kesejahteraan rakyat, yang mengandung unsur-unsur berkesadaran religius, berdasarkan kebenaran, kecintaan dan budi pekerti luhur,dan berkepribadian Indonesia.
2. **a.**Suatu negara itu adalah milik seluruh rakyatnya, jadi bukan milik perorangan atau milik suatu keluarga/kelompok/golongan/partai, dan bukan pula milik penguasa negara.

**b.**Siapapun yang menjadi pemegang kekuasaan negara, prinsipnya adalah selaku pengurusan rakyat, yaitu harus bisa bersikap dan bertindak adil terhadap seluruh rakyatnya, dan sekaligus selaku pelayanan rakyat, yaitu tidak boleh/bisa bertindak zalim terhadap tuanya, yakni rakyat.

**Kelompok 2 dan 4**

1. Musyawarah mufakat mengutamakan akal sehat dan menggunakan azaz kekeluargaan. Musyawarah untuk mufakat merupakan inti dari Demokrasi Pancasila, dimana tindakan bersama diambil sesudah ada musyawarah mufakat.
2. **a**.Perlindungan terhadap hak asasi manusia

b.Pengambilan keputusan atas dasar musyawarah

**Lampiran 5**

**PEDOMAN PENSKORAN**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK ( LKK )**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

**Kelompok 1 dan 3**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Bobot** | **Keterangan** |
| 1. | 30 | Skor 30 = Jika menjawab dengan benar  Skor 20 = Jika menjawab sebagian benar  Skor 10 = Jika menjawab tapi salah  Skor 0 = Jika tidak menjawab |
| 2. | 20 | Skor 20 = jika menjawab 2 dengan benar  Skor 10 = jika menjawab 1 dengan benar  Skor 0 = jika tidak menjawab |

**Kelompok 2 dan 4**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Bobot** | **Keterangan** |
| 1. | 30 | Skor 30 = Jika menjawab dengan benar  Skor 20 = Jika menjawab sebagian benar  Skor 10 = Jika menjawab tapi salah  Skor 0 = Jika tidak menjawab |
| 2. | 20 | Skor 20 = jika menjawab 2 dengan benar  Skor 10 = jika menjawab 1 dengan benar  Skor 0 = jika tidak menjawab |

**Skor Maksimal : 50**

**Nilai = = N**

**Lampiran 6**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**( Aspek Guru )**

Materi : Arti Musyawarah dalam Demokrasi Pancasila

Hari / Tanggal : Kamis, 28 April 2016

Siklus / Pertemuan : I / I

Petunjuk : Amatilah kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru di kelas dengan mengisi tabel di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklis ( )

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*** | **Indikator** | **Penilaian** | | |
| **B** | **C** | **K** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar | * Mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar |  |  |  |
| 2. | Separuh siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | * Membimbing siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. |  |  |  |
| 3. | Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagai informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu bersamaan. | * Mengarahkan siswa berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. |  |  |  |
| 4. | Kemudian siswa berada dilingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. | * Mengarahkan siswa di lingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. |  |  |  |
| 5. | Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya. | * Mengarahkan siswa berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. |  |  |  |
| **Jumlah** | | | **2** | **2** | **1** |
| **Skor** | | | **6** | **4** | **1** |
| **Total Perolehan** | | | **11** | | |
| **Presentase Pelaksanaan ( )** | | | **73 %** | | |
| **Kualifikasi** | | | **Cukup** | | |

**Presentase Pelaksanaan :**

**Makassar, 28 April 2016**

**Observer**

**Guru Kelas V**

**Fahmy, S.Pd**

**Nip. 1981222 201101 2 005**

**RUBRIK OBSERVASI**

**( Aspek Guru )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Aspek yang diamati** | **Keterangan** |
| Mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar | Jika guru membimbing, mengarahkan, dan memberikan contoh untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar . | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan, namun tidak memberikan contoh untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar . | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan, dan tidak memberikan contoh untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar . | K |
| Membimbing siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | Jika guru membimbing, mengarahkan, dan memberikan contoh untuk membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan, namun tidak memberikan contoh untuk membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan, dan tidak memberikan contoh untuk membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | K |
| Mengarahkan siswa berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. | Jika guru membimbing, mengarahkan, dan memberikan contoh untuk berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan, namun tidak memberikan contoh untuk berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan, dan tidak memberikan contoh untuk berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. | K |
| Mengarahkan siswa di lingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. | Jika guru membimbing, mengarahkan dan memberikan contoh kepada siswa dilingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan namun tidak memberikan contoh kepada siswa dilingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan dan tidak memberikan contoh kepada siswa dilingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. | K |
| Mengarahkan siswa berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. | Jika guru membimbing, mengarahkan dan memberikan contoh untuk berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan, namun tidak memberikan contoh untuk berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan dan tidak memberikan contoh untuk berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. | K |

**Lampiran 7**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**( Aspek Siswa )**

Materi : Arti Musyawarah dalam Demokrasi Pancasila

Hari / Tanggal : Kamis, 28 April 2016

Siklus / Pertemuan : I / I

Petunjuk : Amatilah kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru di kelas dengan mengisi tabbel di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklis ( )

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Penilaian** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan dari guru. |  | **√** |  |
| 2. | Siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. |  | **√** |  |
| 3. | Siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya. | **√** |  |  |
| 4. | Siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. |  | **√** |  |
| 5. | Siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi. |  |  | **√** |
|  | **Jumlah** | **1** | **3** | **1** |
|  | **Skor** | **3** | **6** | **1** |
|  | **Total perolehan skor** | **10** | | |
|  | **Presentase pelaksanaan ( % )** | **66%** | | |
|  | **Kualifikasi** | **CUKUP** | | |

**Presentase Pelaksanaan :**

**Makassar, 28 April 2016**

**Observer I Observer II**

**Hamdana Reskya Saranga**

**Nim.1247042254 Nim. 1247041091**

**RUBRIK OBSERVASI**

**( Aspek Siswa )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Aspek yang diamati** | **Keterangan** |
| Siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan dari guru. | Jika siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan guru, tenang, sistematis, dan terstruktur. | B |
| Jika siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan guru, tenang, sistematis, tetapi tidak terstruktur. | C |
| Jika siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan guru, tenang, tidak sistematis, tetapi terstruktur. | K |
| Siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | Jika siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam dengan tenang, sistematis dan terstruktur. | B |
| Jika siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam dengan tenang, sistematis dan terstruktur. | C |
| Jika siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam dengan tenang, tidak sistematis tetapi terstruktur. | K |
| Siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya. | Jika siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya dengan jelas, tenang, dan sesuai dengan permasalahan. | B |
| Jika siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya dengan jelas, tidak tenang, tetapi sesuai dengan permasalahan. | C |
| Jika siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya dengan jelas, tenang, tetapi tidak sesuai dengan permasalahan. | K |
| Siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. | Jika siswa di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam dengan tenang, sistematis, dan terstruktur. | B |
| Jika siswa di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam dengan tenang, sistematis, tetapi tidakterstruktur. | C |
| Jika siswa di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam dengan tenang, tidak sistematis, tetapi terstruktur. | K |
| Siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi. | Jika siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi dengan tenang, sistematis, dan terstruktur. | B |
| Jika siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi dengan tenang, sistematis, tetapi tidak terstruktur. | C |
| Jika siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi dengan tenang, tidak sistematis, dan terstruktur. | K |

**Lampiran 8**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Sekolah : SD Inpres Perumnas**

**Mata Pelajaran : Pkn ( Pendidikan Kewarganegaraan )**

**Kelas /Semester : V / II**

**Alokasi Waktu : 3 x 35 menit**

**Hari / Tanggal : Sabtu, 30 April 2016**

**Siklus / Pertemuan : I / II**

1. **Standar Kompetensi**

4. Menghargai Keputusan Bersama

1. **Kompetensi Dasar** 
   1. Mematuhi Keputusan Bersama
2. **Indikator**
3. Kognitif
   1. Produk

Menuliskan 5 ciri-ciri demokrasi pancasila

Menuliskan 3 hal yang harus dilakukan dalam proses musyawarah

* 1. Proses

Menyebutkan 5 lembaga perwakilan rakyat

Menyebutkan 3 penyebab terhambatnya musyawarah

1. Psikomotor

Terampil dalam menyebutkan 5 lembaga perwakilan rakyat

1. Afektif
   1. Karakter
2. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas
3. Berani dalam menyebutkan 5 lembaga perwakilan rakyat
   1. Keterampilan Sosial
4. Berkomunikasi dalam menuliskan 5 ciri-ciri demokrasi pancasila dan 3 hal yang harus dilakukan dalam musyawarah
5. Bekerja sama dalam menyebutkan 3 penyebab terhambatnya musyawarah
6. Menjadi pendengar yang baik
7. **Tujuan Pembelajaran**
8. Kognitif
9. Produk
10. Melalui penjelasan guru, siswa diharapkan dapat menuliskan 5 ciri-ciri demokrasi pancasila dengan baik.
11. Melalui penugasan, siswa dapat di harapkan menuliskan 3 hal yang harus dilakukan dalam proses musyawarah
12. Proses
13. Melalui penugasan, siswa diharapkan dapat menyebutkan 5 lembaga perwakilan rakyat
14. Melalui kerja kelompok, siswa diharapkan dapat menyebutkan 3 penyebab terhambatnya musyawarah
15. Psikomotor

Melalui penugasan, siswa diharapkan dapat terampil dalam menyebutkan 5 lembaga perwakilan rakyat

1. Afektif
2. Karakter
3. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas
4. Berani dalam menjelaskan arti lambang sila ke- 4 tentang musyawarah
5. Ketampilan Sosial
6. Berkomunikasi dalam menuliskan 5 ciri-ciri demokrasi pancasila dan 3 hal yang harus dilakukan dalam musyawarah
7. Bekerja sama dalam menyebutkan 3 penyebab terhambatnya musyawarah
8. Menjadi pendengar yang baik
9. **Materi Ajar**

Arti Musyawarah pada Demokrasi Pancasila

1. **Model dan Metodel Pembelajaran**
2. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*

1. Metode Pembelajaran
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Diskusi
5. Penugasan
6. **Sumber Pembelajaran**

Sumber Pembelajaran

KTSP, Buku Ajar Pkn yang relevan

1. **Langkah – langkah / Skenario Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Waktu** |
| **1.** | **Kegiatan Awal**   1. Guru menyiapkan siswa untuk mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru mengadakan apersepsi dengan cara memberikan tanya jawab tentang materi demokrasi pancasila yang kemarin dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | 10 menit |
| **2.** | **Kegiatan Inti**   1. Guru menyajikan materi pelajaran 2. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan di lakukan dalam proses pembelajaran 3. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok 4. Setiap kelompok belajar mandiri, mencari informasi berdasarkan LKS yang di berikan 5. Setelah diskusi selesai, separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar 6. Separuh siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. 7. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagai informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan. 8. Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. 9. Sekarang giliaran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi demikian seterusnya. | 85 menit |
| **3.** | **Kegiatan Akhir**   1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Guru memberikan motivasi berupa pesan-pesan moral 3. Guru bersama siswa berdoa bersama | * + 1. enit |

1. **Penilaian**
2. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
3. Bentuk Instrumen : Lembar Kerja Kelompok (LKK) = Uraian (Essay)

Tes hasil belajar = pilihan ganda dan essai

1. Kunci Jawaban : Terlampir
2. Pedoman Penskoran : Terlampir
3. **Daftar Pustaka**

Aqib, Zainal. 2015. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.

Darmono, Sapto Ihkwal. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V. Jakarta : Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**Makassar, 30 April 2016**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Fahmy, S.Pd Ayu Wulandari**

**NIP. 1981222 201101 2 005 NIM. 1247041096**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

**Maemunah Manje,S.Pd**

**NIP. 19591231 197910 2 068**

**Lampiran 9**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK ( LKK )**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan ( PKN)**

**Materi Pelajaran : Arti Musyawarah pada Demokrasi Pancasila**

**Hari/ Tanggal : Sabtu, 30 April 2016**

**Kelas / Semester : V / II**

**Kelompok :**

**Anggota Kelompok :** **1. 6.**

**2. 7.**

**3. 8.**

**4. 9.**

**5. 10.**

**Langkah-langkah !**

1. Duduklah dengan anggota kelompokmu !
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang telah di sediakan !
3. Dikusikanlah selama 10 menit soal berikut dengan anggota kelompokmu.
4. Setelah selesai bentuklah sebuah lingkaran dimana kelompok 1 berada di lingkaran dalam dan kelompok 2 berada di lingkaran luar sehingga masing-masing siswa di kelompok 1 dan 2 saling berhadapan.
5. Sampaikanlah informasi yang kalian dapatkan kepada pasanganmu masing-masing, setelah itu siswa yang berada di kelompok 1 diam di tempat dan siswa yang di kelompok 2 bergeser sampai bertemu pasangan baru, begitu seterusnya sampai kembali pada pasangan semula.
6. Tulislah informasi yang kalian dapatkan !

**Soal !**

|  |  |
| --- | --- |
| **Soal kelompok 1 dan 3** | **Soal kelompok 2 dan 4** |
| 1. Tuliskan 5 ciri-ciri demokrasi pancasila ! 2. Tuliskan 3 hal yang harus dilakukan dalam proses musyawarah ! | 1. Tuliskan 5 lembaga perwakilan rakyat ! 2. Tuliskan 3 penyebab terhambatnya musyawarah ! |

**Lampiran 10**

**KUNCI JAWABAN**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK ( LKK )**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

**Kelompok 1 dan 3**

1. 5 ciri-ciri demokrasi pancasila
   * + 1. Kedaulatan ada di tangan rakyat
       2. Selalu berdasarkan kekeluargaan dan gotong royong
       3. Diakuinya adanya keselarasan antara hak dan kewajiban
       4. Menghargai hak asasi manusia
       5. Mendahulukan kepentingan rakyat
2. 3 hal yang harus dilakukan dalam musyawarah
3. Adanya hak kebebasan
4. Adanya tanggung jawab
5. Lembaga perwakilan

**Kelompok 2 dan 4**

1. 5 lembaga perwakilan rakyat
2. DPR
3. MPR
4. DPD
5. DPRD
6. BPD
7. 3 hal yang membuat terhambatnya musyawarah :
8. Adanya sikap egois
9. Adanya sikap suka memaksakan kehendak
10. Adanya sikap yang kurang bertanggung jawab dan menghargai pendapat orang lain

**Lampiran 11**

**PEDOMAN PENSKORAN**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK ( LKK ) SIKLUS I PERTEMUAN II**

**Kelompok 1 dan 3**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Bobot** | **Keterangan** |
| 1. | 50 | Skor 50 = Jika menjawab 5 dengan benar  Skor 40 = Jika menjawab 4 dengan benar  Skor 30 = Jika menjawab 3 dengan benar  Skor 20 = Jika menjawab 2 dengan benar  Skor 10 = Jika menjawab 1 dengan benar  Skor 0 = JIka tidak menjawab |
| 2. | 30 | Skor 30 = Jika menjawab 3 dengan benar  Skor 20 = Jika menjawab 2 dengan benar  Skor 10 = Jika menjawab 1 dengan benar  Skor 0 = JIka tidak menjawab |

**Kelompok 2 dan 4**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Bobot** | **Keterangan** |
| 1. | 50 | Skor 50 = Jika menjawab 5 dengan benar  Skor 40 = Jika menjawab 4 dengan benar  Skor 30 = Jika menjawab 3 dengan benar  Skor 20 = Jika menjawab 2 dengan benar  Skor 10 = Jika menjawab 1 dengan benar  Skor 0 = JIka tidak menjawab |
| 2. | 30 | Skor 30 = Jika menjawab 3 dengan benar  Skor 20 = Jika menjawab 2 dengan benar  Skor 10 = Jika menjawab 1 dengan benar  Skor 0 = JIka tidak menjawab |

**Skor Maksimal : 80**

**Nilai = = N**

**Lampiran 12**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**( Aspek Guru )**

Materi : Arti Musyawarah dalam Demokrasi Pancasila

Hari / Tanggal : Sabtu, 30 April 2016

Siklus / Pertemuan : I / II

Petunjuk : Amatilah kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru di kelas dengan mengisi tabel di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklis ( )

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*** | **Indikator** | **Penilaian** | | |
| **B** | **C** | **K** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar | * Mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar |  |  |  |
| 2. | Separuh siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | * Membimbing siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. |  |  |  |
| 3. | Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagai informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu bersamaan. | * Mengarahkan siswa berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. |  |  |  |
| 4. | Kemudian siswa berada dilingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. | * Mengarahkan siswa di lingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. |  |  |  |
| 5. | Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya. | * Mengarahkan siswa berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. |  |  |  |
| **Jumlah** | | | **2** | **2** | **1** |
| **Skor** | | | **6** | **4** | **1** |
| **Total Perolehan** | | | **11** | | |
| **Presentase Pelaksanaan ( )** | | | **73 %** | | |
| **Kualifikasi** | | | **Cukup** | | |

**Presentase Pelaksanaan :**

**Makassar, 30 April 2016**

**Observer**

**Guru Kelas V**

**Fahmy, S.Pd**

**Nip. 1981222 201101 2 005**

**RUBRIK OBSERVASI**

**( Aspek Guru )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Aspek yang diamati** | **Keterangan** |
| Mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar | Jika guru membimbing, mengarahkan, dan memberikan contoh untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar . | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan, namun tidak memberikan contoh untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar . | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan, dan tidak memberikan contoh untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar . | K |
| Membimbing siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | Jika guru membimbing, mengarahkan, dan memberikan contoh untuk membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan, namun tidak memberikan contoh untuk membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan, dan tidak memberikan contoh untuk membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | K |
| Mengarahkan siswa berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. | Jika guru membimbing, mengarahkan, dan memberikan contoh untuk berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan, namun tidak memberikan contoh untuk berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan, dan tidak memberikan contoh untuk berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. | K |
| Mengarahkan siswa di lingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. | Jika guru membimbing, mengarahkan dan memberikan contoh kepada siswa dilingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan namun tidak memberikan contoh kepada siswa dilingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan dan tidak memberikan contoh kepada siswa dilingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. | K |
| Mengarahkan siswa berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. | Jika guru membimbing, mengarahkan dan memberikan contoh untuk berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan, namun tidak memberikan contoh untuk berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan dan tidak memberikan contoh untuk berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. | K |

**Lampiran 13**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**( Aspek Siswa )**

Materi : Arti Musyawarah dalam Demokrasi Pancasila

Hari / Tanggal : Sabtu, 30 April 2016

Siklus / Pertemuan : I / II

Petunjuk : Amatilah kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru di kelas dengan mengisi tabbel di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklis ( )

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Penilaian** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan dari guru. |  | **√** |  |
| 2. | Siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. |  | **√** |  |
| 3. | Siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya. | **√** |  |  |
| 4. | Siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. |  |  | **√** |
| 5. | Siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi. | **√** |  |  |
|  | **Jumlah** | **2** | **2** | **1** |
|  | **Skor** | **6** | **4** | **1** |
|  | **Total perolehan skor** | **10** | | |
|  | **Presentase pelaksanaan ( % )** | **66 %** | | |
|  | **Kualifikasi** | **CUKUP** | | |

**Presentase Pelaksanaan :**

**Makassar, 30 April 2016**

**Observer I Observer II**

**Hamdana Reskya Saranga**

**Nim.1247042254 Nim. 1247041091**

**RUBRIK OBSERVASI**

**( Aspek Siswa )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Aspek yang diamati** | **Keterangan** |
| Siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan dari guru. | Jika siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan guru, tenang, sistematis, dan terstruktur. | B |
| Jika siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan guru, tenang, sistematis, tetapi tidak terstruktur. | C |
| Jika siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan guru, tenang, tidak sistematis, tetapi terstruktur. | K |
| Siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | Jika siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam dengan tenang, sistematis dan terstruktur. | B |
| Jika siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam dengan tenang, sistematis dan terstruktur. | C |
| Jika siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam dengan tenang, tidak sistematis tetapi terstruktur. | K |
| Siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya. | Jika siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya dengan jelas, tenang, dan sesuai dengan permasalahan. | B |
| Jika siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya dengan jelas, tidak tenang, tetapi sesuai dengan permasalahan. | C |
| Jika siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya dengan jelas, tenang, tetapi tidak sesuai dengan permasalahan. | K |
| Siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. | Jika siswa di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam dengan tenang, sistematis, dan terstruktur. | B |
| Jika siswa di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam dengan tenang, sistematis, tetapi tidakterstruktur. | C |
| Jika siswa di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam dengan tenang, tidak sistematis, tetapi terstruktur. | K |
| Siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi. | Jika siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi dengan tenang, sistematis, dan terstruktur. | B |
| Jika siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi dengan tenang, sistematis, tetapi tidak terstruktur. | C |
| Jika siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi dengan tenang, tidak sistematis, dan terstruktur. | K |

**Lampiran 14**

**TES SIKLUS I**

**Jawablah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini !**

1. Musyawarah untuk mufakat terdapat pada sila ke
2. Sila ke 1
3. Sila ke 2
4. Sila ke 3
5. Sila ke 4
6. Musyawarah bertujuan untuk mencapai ….
7. Keberhasilan
8. Mufakat
9. Keberuntungan
10. Suara terbanyak
11. Dalam demokrasi pancasila, putusan di ambil secara musyawarah berdasarkan ….
12. Pemungutan suara
13. Suara terbanyak
14. Kata sepakat
15. Semangat kekeluargaan
16. Kebebasan mengeluarkan pendapat merupakan sendi pokok kehidupan ….
17. Otokrasi
18. Aristrokrasi
19. Demokrasi
20. Birokrasi
21. Dalam musyawarah kita harus menghargai dan menghormati …..
22. Kepala negara
23. Kedaulatan Negara
24. Pendapat orang lain
25. Perintah atasan
26. Ciri – ciri masyarakat demokrasi yang ada di Indonesia adalah pengambilan keputusan dengan cara ….
27. Musyawarah untuk mufakat
28. System kekerabatan dan kekeluargaan
29. Bergotong royong
30. Pengambilan suara terbanyak
31. Kebebasan berpikir dijamin dan dilindungi oleh ….
32. Peraturan pemerintah
33. UUD
34. Hak asasi
35. Demokrasi
36. Di bawah ini bukan merupakan permasalahan yang biasanya di musyawarahkan ….
37. Tugas mencuci pakaian
38. Ronda malam
39. Kerja bakti desa
40. Membangun jalan
41. Setiap peserta rapat atau musyawarah mempunyai hak untuk
42. Menyamoaikan pendapat
43. Menolak kesepakatan
44. Menghentikan rapat
45. Membubarkan acara
46. Musyawarah berasakan kebersamaan, kekeluargaan dan ….
47. Keberagaman
48. Kebermanfaatan
49. Gotong royong
50. Kerakyatan
    * 1. **Jawablah pertanyaan di bawah ini !**
51. Apa yang di maksud dengan demokrasi pancasila ?
52. Tuliskan 2 ciri- ciri demokrasi pancasila ?
53. Tuliskan 2 prinsip pokok demokrasi pancasila ?
54. Tuliskan 3 lembaga perwakilan rakyat ?
55. Tuliskan 3 hal yang membuat terhambatnya musyawarah untuk mufakat ?

**Jawab :**

**Lampiran 15**

**KUNCI JAWABAN TES SIKLUS I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis soal** | **No soal** | **Jawaban** |
| **Pilihan ganda** | 1 | D |
| 2 | B |
| 3 | D |
| 4 | C |
| 5 | C |
| 6 | B |
| 7 | B |
| 8 | A |
| 9 | A |
| 10 | C |
| **Essai** | 1 | Pandangan yang bersifat gotong royong dalam musyawarah |
| 2 | 1. Menghargai hak asasi manusia 2. Kedaulatan ada di tangan rakyat |
| 3 | 1. Perlindungan terhadap HAM 2. Penguasa harus berasal dari rakyat |
| 4 | 1. MPR 2. DPR 3. DPRD |
| 5 | 1. Adanya sikap egois 2. Adanya sikap suka memaksa kehendak orang lain 3. Adanya sikap tidak menghargai pendapat orang lain |

**Lampiran 16**

**Pedoman Penskoran Tes Siklus 1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jenis Soal** | **No soal** | **Kriteria Penilaian** | **Skor** | **Ket** |
| Pilihan Ganda | 1 - 10 | * + Jika jawaban benar   + Jika jawaban salah | 1  0 |  |
| Essai | 1 | * Jika jawaban benar * Jika jawaban salah * Jika tidak menjawab | 2  1  0 |  |
| 2 | * Jika jawaban benar * Jika jawaban benar tapi kurang lengkap * Jika jawaban salah * Jika tidak menjawab | 3  2  1  0 |  |
| 3 | * Jika jawaban benar * Jika jawaban benar tapi kurang lengkap * Jika jawaban salah * Jika tidak menjawab | 3  2  1  0 |  |
| 4 | * Jika jawaban 3 * Jika jawaban 2 -1 * Jika jawaban salah * Jika tidak menjawab | 3  2  1  0 |  |
| 5 | * Jika jawaban benar * Jika jawaban benar tapi kurang lengkap * Jika jawaban salah * Jika tidak mejawab | 3  2  1  0 |  |

**Nilai = = N**

**Lampiran 17**

**PEROLEHAN NILAI TES SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama siswa** | **Nomor Soal / Bobot** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **Nilai** | | | **Ket** |
| **Pilihan Ganda** | | | | | | | | | | | | | **Essai** | | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | | **6** | | **7** | | **8** | **9** | **10** | **1** | **2** | | **3** | **4** | **5** | **Skor** | | **Jumlah** |  |
| 1. | MRA | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | | **0** | | **1** | | **1** | **0** | **0** | **1** | **2** | | **1** | **3** | **3** |  | | **66,67** | **TT** |
| 2. | MRJ | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **0** | | **1** | **1** | **1** | **2** | **1** | | **2** | **3** | **3** |  | | **79,16** | **T** |
| 3. | UDT | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **0** | | **0** | | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **1** | **3** | **1** |  | | **58,33** | **TT** |
| 4. | MIR | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **0** | | **0** | | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **1** | **1** | **1** |  | | **45,83** | **TT** |
| 5. | MFB | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **0** | **2** | **2** | | **1** | **3** | **3** |  | | **79,16** | **T** |
| 6. | MR | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **1** | | **0** | | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **2** | **3** | **1** |  | | **66,67** | **TT** |
| 7. | AR | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | | **0** | | **0** | | **1** | **1** | **1** | **2** | **1** | | **2** | **3** | **3** |  | | **75** | **TT** |
| 8. | MC | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **1** | | **0** | | **1** | **1** | **1** | **1** | **3** | | **3** | **3** | **3** |  | | **91,6** | **T** |
| 9. | AR | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **0** | **1** | **2** | | **1** | **3** | **1** |  | | **58,33** | **TT** |
| 10. | MR | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **0** | | **0** | | **1** | **1** | **0** | **2** | **1** | | **2** | **3** | **1** |  | | **58,33** | **TT** |
| 11. | F | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **0** | | **1** | **1** | **1** | **2** | **1** | | **1** | **3** | **3** |  | | **75** | **T** |
| 12. | MRI | **1** | **0** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | **0** | | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **1** | **1** | **1** |  | | **22,8** | **TT** |
| 13. | MAS | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **0** | | **0** | | **0** | **0** | **0** | **1** | **1** | | **2** | **1** | **1** |  | | **41,67** | **TT** |
| 14. | FF | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **0** | | **1** | **1** | **-** | **1** | **1** | | **1** | **3** | **3** |  | | **66,67** | **TT** |
| 15. | MA | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **-** | **2** | **1** | | **2** | **3** | **3** |  | | **79,16** | **T** |
| 16. | MRP |  |  |  |  |  | |  | |  | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  | | **-** | **TH** |
| 17. | MK |  |  |  |  |  | |  | |  | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  | | **-** | **TH** |
| 18. | MRY | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **1** | | **0** | | **1** | **1** | **0** | **2** | **1** | | **2** | **3** | **3** |  | | **79,16** | **T** |
| 19. | MRZ | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **0** | **1** | **2** | | **2** | **3** | **3** |  | | **79,16** | **T** |
| 20. | MR | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **0** | | **0** | | **1** | **1** | **0** | **1** | **2** | | **1** | **3** | **3** |  | | **75** | **T** |
| 21. | AA |  |  |  |  |  | |  | |  | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  | | **-** | **TH** |
| 22. | MF | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **0** | **1** | **2** | | **1** | **3** | **1** |  | | **58,33** | **TT** |
| 23. | MA | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **1** | **3** | **1** |  | | **54,17** | **TT** |
| 24. | AAD | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **2** | **1** | | **1** | **3** | **3** |  | | **75** | **T** |
| 25. | DZ | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **2** | **1** | | **1** | **3** | **3** |  | | **75** | **T** |
| 26. | CA | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **0** | | **0** | | **1** | **0** | **0** | **1** | **1** | | **2** | **3** | **1** |  | | **58,33** | **TT** |
| 27 | NA | **1** | **0** | **0** | **1** | **0** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **1** | **1** | **1** |  | | **41,67** | **TT** |
| 28. | MF | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **0** | **2** | **1** | | **1** | **3** | **3** |  | | **79,16** | **T** |
| 29. | LF | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **1** | **2** | | **1** | **3** | **3** |  | | **75** | **T** |
| 30. | AF | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **1** | **2** | | **1** | **3** | **3** |  | | **75** | **T** |
| 31. | AFD | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **2** | **1** | | **2** | **3** | **3** |  | | **79,16** | **T** |
| 32. | SA | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **0** | **1** | **2** | | **1** | **3** | **3** |  | **79,16** | | **T** |
| 33. | NA | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **0** | | **0** | | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **1** | **3** | **3** |  | **75** | | **T** |
| 34. | ZF | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **0** | **2** | **1** | | **1** | **3** | **3** |  | **75** | | **T** |
| 35. | RB | **1** | **1** | **1** | **1** | | **1** | | **0** | | **0** | **1** | **1** | **1** | **2** | | **3** | **1** | **3** | **3** |  | **83,3** | | **T** |
| 36. | VA | **1** | **1** | **0** | **1** | | **1** | | **0** | | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **2** | **1** | **3** | **3** |  | **75** | | **T** |
| 37. | SVR | **1** | **1** | **1** | **1** | | **1** | | **1** | | **0** | **0** | **0** | **1** | **2** | | **1** | **1** | **3** | **2** |  | **66,67** | | **TT** |
| 38. | RFP | **1** | **1** | **0** | **1** | | **1** | | **0** | | **1** | **1** | **1** | **1** | **2** | | **1** | **1** | **3** | **3** |  | **75** | | **T** |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **3131,02** | | | **Cukup** |
| **Rata-rata kelas** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **66,59** | | |
| **Presentase ketuntasan belajar siswa** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **57,14%** | | |
| **Presentase ketidaktuntasan belajar siswa** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **42,85 %** | | |

**Keterangan :**

**T = Tuntas**

**TT = Tidak Tuntas**

**TH = Tidak Hadir**

**Rata-rata kelas =**

**Presentase Ketuntasan Belajar =**

**Presentase Ketidaktuntasan Belajar =**

**Lampiran 18**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Sekolah : SD Inpres Perumnas**

**Mata Pelajaran : Pkn ( Pendidikan Kewarganegaraan )**

**Kelas /Semester : V / II**

**Alokasi Waktu : 3 x 35 menit**

**Hari / Tanggal : Kamis, 12 Mei 2016**

**Siklus / Pertemuan : II / I**

1. **Standar Kompetensi**

4. Menghargai Keputusan Bersama

1. **Kompetensi Dasar**

4.2 Mematuhi Keputusan Bersama

1. **Indikator**
2. Kognitif
3. Produk

Menuliskan 3 cara menerima hasil keputusan bersama

Menuliskan 3 hal yang harus diperhatikan dalam keputusan bersama

1. Proses

Menyebutkan 4 sikap yang tidak mematuhi keputusan bersama

Menyebutkan 4 akibat jika tidak mematuhi keputusan bersama

1. Psikomotor

Terampil dalam menyebutkan sikap dan akibat dalam keputusan bersama

1. Afektif
2. Karakter

Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas

Berani dalam menyebutkan 4 sikap dan akibat dalam keputusan bersama

1. Keterampilan Sosial
2. Berkomunikasi dalam menuliskan 3 cara menerima keputusan bersama
3. Bekerja sama dalam menuliskan 3 hal yang harus diperhatikan dalam keputusan bersama
4. Menjadi pendengar yang baik
5. **Tujuan Pembelajaran**
6. Kognitif

1. Produk

1. Melalui penjelasan guru, siswa diharapkan dapat menuliskan 3 cara menerima keputusan bersama
2. Melalui penugasan, siswa dapat di harapkan menuliskan 3 hal yang harus diperhatikan dalam keputusan bersama

2.Proses

1. Melalui penugasan, siswa diharapkan dapat menyebutkan 4 sikap yang tidak mematuhi keputusan bersama
2. Melalui kerja kelompok, siswa diharapkan dapat menyebutkan 4 akibat jika tidak mematuhi keputusan bersama
3. Psikomotor

Melalui penugasan, siswa diharapkan dapat terampil dalam menyebutkan sikap dan akibat dalam keputusan bersama

1. Afektif
2. Karakter
3. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas
4. Berani dalam menyebutkan 4 sikap dan akibat dalam keputusan bersama
5. Ketampilan Sosial
6. Berkomunikasi dalam menuliskan 3 cara menerima keputusan bersama
7. Bekerja sama dalam menuliskan 3 hal yang harus diperhatikan dalam keputusan bersama
8. Menjadi pendengar yang baik
9. **Materi Ajar**

Melaksanakan keputusan bersama

1. **Model dan Metodel Pembelajaran**
2. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*

1. Metode Pembelajaran
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Diskusi
5. Penugasan
6. **Sumber dan Media Pembelajaran**
7. Sumber Pembelajaran

KTSP, Buku Ajar Pkn yang relevan

1. Media Pembelajaran

Media berupa gambar sila pancasila

1. **Langkah – langkah / Skenario Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Waktu** |
| **1.** | **Kegiatan Awal**   1. Guru menyiapkan siswa untuk mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru mengadakan apersepsi dengan cara memberikan tanya jawab tentang materi pelaksanaan keputusan bersama 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | 10 menit |
| **2.** | **Kegiatan Inti**   1. Guru menyajikan materi pelajaran 2. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan di lakukan dalam proses pembelajaran 3. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok 4. Setiap kelompok belajar mandiri, mencari informasi berdasarkan LKS yang di berikan 5. Setelah diskusi selesai, separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar 6. Separuh siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. 7. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagai informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan. 8. Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. 9. Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi demikian seterusnya. | 85 menit |
| **3.** | **Kegiatan Akhir**   1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Guru memberikan motivasi berupa pesan-pesan moral 3. Guru bersama siswa berdoa bersama | 10 menit |

1. **Penilaian**
2. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
3. Bentuk Instrumen : Lembar Kerja Kelompok (LKK) = Uraian (Essay)
4. Kunci Jawaban : Terlampir
5. Pedoman Penskoran : Terlampir
6. **Daftar Pustaka**

Aqib, Zainal. 2015. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.

Darmono, Sapto Ihkwal. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V. Jakarta : Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**Makassar, 12 Mei 2016**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Fahmy, S.Pd Ayu Wulandari**

**NIP. 1981222 201101 2 005 NIM. 1247041096**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

**Maemunah Manje,S.Pd**

**NIP. 19591231 197910 2 068**

**Lampiran 19**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK ( LKK )**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan ( PKN)**

**Materi Pelajaran : Melaksanakan Keputusan Bersama**

**Hari/ Tanggal : Kamis, 12 Mei 2016**

**Kelas / Semester : V / II**

**Kelompok :**

**Anggota Kelompok :** **1. 6.**

**2. 7.**

**3. 8.**

**4. 9.**

**5. 10.**

**Langkah-langkah !**

1. Duduklah dengan anggota kelompokmu !
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang telah di sediakan !
3. Dikusikanlah selama 10 menit soal berikut dengan anggota kelompokmu.
4. Setelah selesai bentuklah sebuah lingkaran dimana kelompok 1 berada di lingkaran dalam dan kelompok 2 berada di lingkaran luar sehingga masing-masing siswa di kelompok 1 dan 2 saling berhadapan.
5. Sampaikanlah informasi yang kalian dapatkan kepada pasanganmu masing-masing, setelah itu siswa yang berada di kelompok 1 diam di tempat dan siswa yang di kelompok 2 bergeser sampai bertemu pasangan baru, begitu seterusnya sampai kembali pada pasangan semula.
6. Tulislah informasi yang kalian dapatkan !

**Soal !**

|  |  |
| --- | --- |
| **Soal kelompok 1 dan 3** | **Soal kelompok 2 dan 4** |
| 1. Tuliskan 3 cara menerima hasil keputusan bersama ! 2. Tuliskan 4 sikap yang tidak mematuhi keputusan bersama ! | 1. Tuliskan 3 hal yang harus diperhatikan dalam keputusan ! 2. Tuliskan 4 akibat jika tidak mematuhi keputusan bersama ! |

**Lampiran 20**

**KUNCI JAWABAN**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK ( LKK )**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

**Kelompok 1 dan 3**

1. 3 cara menerima hasil keputusan bersama :
   1. Semua pihak mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi dan golongan.
   2. Semua pihak memahami dengan baik masalah yang dimusyawarahkan.
   3. Semua pihak menghormati dan menghargai perbedaan pendapat.
2. 4 sikap yang tidak mematuhi keputusan bersama :
   1. Melanggar keputusan dengan cara tidak mau melaksanakan isi keputusan.
   2. Lari dari tanggung jawab yang harus dipikulnya.
   3. Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan maunya menang sendiri.
   4. Memprovokasi orang lain untuk tidak melaksanakan hasil keputusan

**Kelompok 2 dan 4**

1. 3 hal yang harus diperhatikan dalam keputusan bersama :
   1. Hasil keputusan bersama harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.
   2. Hasil keputusan bersama harus dilaksanakan dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa.
   3. Hasil keputusan bersama harus dilaksanakan dengan memerhatikan nilai-nilai kebenaran dan keadilan
2. 4 akibat jika tidak mematuhi keputusan bersama :
   1. merasa bersalah
   2. dikucilkan dari kelompok,
   3. tidak di percaya orang lain
   4. mendapat teguran

**Lampiran 21**

**PEDOMAN PENSKORAN**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK ( LKK ) SIKLUS II PERTEMUAN I**

**Kelompok 1 dan 3**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Bobot** | **Keterangan** |
| 1. | 30 | Skor 30 = Jika menjawab 3 dengan benar  Skor 20 = Jika menjawab 2 dengan benar  Skor 10 = Jika menjawab 1 dengan benar  Skor 0 = JIka tidak menjawab |
| 2. | 40 | Skor 40 = Jika menjawab 4 dengan benar  Skor 30 = Jika menjawab 3 dengan benar  Skor 20 = Jika menjawab 2 dengan benar  Skor 10 = Jika menjawab 1 dengan benar  Skor 0 = JIka tidak menjawab |

**Kelompok 2 dan 4**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Bobot** | **Keterangan** |
| 1. | 30 | Skor 30 = Jika menjawab 3 dengan benar  Skor 20 = Jika menjawab 2 dengan benar  Skor 10 = Jika menjawab 1 dengan benar  Skor 0 = JIka tidak menjawab |
| 2. | 40 | Skor 40 = Jika menjawab 4 dengan benar  Skor 30 = Jika menjawab 3 dengan benar  Skor 20 = Jika menjawab 2 dengan benar  Skor 10 = Jika menjawab 1 dengan benar  Skor 0 = JIka tidak menjawab |

**Skor Maksimal : 70**

**Nilai = = N**

**Lampiran 22**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**( Aspek Guru )**

Materi : Melaksanakan Keputusan Bersama

Hari / Tanggal : Kamis, 12 Mei 2016

Siklus / Pertemuan : II / I

Petunjuk : Amatilah kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru di kelas dengan mengisi tabel di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklis ( )

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*** | **Indikator** | **Penilaian** | | |
| **B** | **C** | **K** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar | * Mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar |  |  |  |
| 2. | Separuh siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | * Membimbing siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. |  |  |  |
| 3. | Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagai informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu bersamaan. | * Mengarahkan siswa berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. |  |  |  |
| 4. | Kemudian siswa berada dilingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. | * Mengarahkan siswa di lingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. |  |  |  |
| 5. | Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya. | * Mengarahkan siswa berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. |  |  |  |
| **Jumlah** | | | **3** | **2** | **-** |
| **Skor** | | | **9** | **4** |  |
| **Total Perolehan** | | | **13** | | |
| **Presentase Pelaksanaan ( )** | | | **86,6 %** | | |
| **Kualifikasi** | | | **Cukup** | | |

**Presentase Pelaksanaan :**

**Makassar, 12 Mei 2016**

**Observer**

**Guru Kelas V**

**Fahmy, S.Pd**

**Nip. 1981222 201101 2 005**

**RUBRIK OBSERVASI**

**( Aspek Guru )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Aspek yang diamati** | **Keterangan** |
| Mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar | Jika guru membimbing, mengarahkan, dan memberikan contoh untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar . | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan, namun tidak memberikan contoh untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar . | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan, dan tidak memberikan contoh untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar . | K |
| Membimbing siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | Jika guru membimbing, mengarahkan, dan memberikan contoh untuk membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan, namun tidak memberikan contoh untuk membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan, dan tidak memberikan contoh untuk membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | K |
| Mengarahkan siswa berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. | Jika guru membimbing, mengarahkan, dan memberikan contoh untuk berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan, namun tidak memberikan contoh untuk berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan, dan tidak memberikan contoh untuk berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. | K |
| Mengarahkan siswa di lingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. | Jika guru membimbing, mengarahkan dan memberikan contoh kepada siswa dilingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan namun tidak memberikan contoh kepada siswa dilingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan dan tidak memberikan contoh kepada siswa dilingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. | K |
| Mengarahkan siswa berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. | Jika guru membimbing, mengarahkan dan memberikan contoh untuk berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan, namun tidak memberikan contoh untuk berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan dan tidak memberikan contoh untuk berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. | K |

**Lampiran 23**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**( Aspek Siswa )**

Materi : Melaksanakan Keputusan Bersama

Hari / Tanggal : Kamis, 12 Mei 2016

Siklus / Pertemuan : II / I

Petunjuk : Amatilah kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru di kelas dengan mengisi tabbel di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklis ( )

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Penilaian** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan dari guru. |  | **√** |  |
| 2. | Siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | **√** |  |  |
| 3. | Siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya. | **√** |  |  |
| 4. | Siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. |  |  | **√** |
| 5. | Siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi. | **√** |  |  |
|  | **Jumlah** | **3** | **1** | **1** |
|  | **Skor** | **9** | **2** | **1** |
|  | **Total perolehan skor** | **17** | | |
|  | **Presentase pelaksanaan ( % )** | **80 %** | | |
|  | **Kualifikasi** | **Baik** | | |

**Presentase Pelaksanaan :**

**Makassar, 12 Mei 2016**

**Observer I Observer II**

**Hamdana Reskya Saranga**

**Nim.1247042254 Nim. 1247041091**

**RUBRIK OBSERVASI**

**( Aspek Siswa )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Aspek yang diamati** | **Keterangan** |
| Siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan dari guru. | Jika siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan guru, tenang, sistematis, dan terstruktur. | B |
| Jika siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan guru, tenang, sistematis, tetapi tidak terstruktur. | C |
| Jika siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan guru, tenang, tidak sistematis, tetapi terstruktur. | K |
| Siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | Jika siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam dengan tenang, sistematis dan terstruktur. | B |
| Jika siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam dengan tenang, sistematis dan terstruktur. | C |
| Jika siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam dengan tenang, tidak sistematis tetapi terstruktur. | K |
| Siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya. | Jika siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya dengan jelas, tenang, dan sesuai dengan permasalahan. | B |
| Jika siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya dengan jelas, tidak tenang, tetapi sesuai dengan permasalahan. | C |
| Jika siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya dengan jelas, tenang, tetapi tidak sesuai dengan permasalahan. | K |
| Siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. | Jika siswa di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam dengan tenang, sistematis, dan terstruktur. | B |
| Jika siswa di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam dengan tenang, sistematis, tetapi tidakterstruktur. | C |
| Jika siswa di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam dengan tenang, tidak sistematis, tetapi terstruktur. | K |
| Siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi. | Jika siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi dengan tenang, sistematis, dan terstruktur. | B |
| Jika siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi dengan tenang, sistematis, tetapi tidak terstruktur. | C |
| Jika siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi dengan tenang, tidak sistematis, dan terstruktur. | K |

**Lampiran 24**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Sekolah : SD Inpres Perumnas**

**Mata Pelajaran : Pkn ( Pendidikan Kewarganegaraan )**

**Kelas /Semester : V / II**

**Alokasi Waktu : 3 x 35 menit**

**Hari / Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2016**

**Siklus / Pertemuan : II / II**

1. **Standar Kompetensi**

4. Menghargai Keputusan Bersama

* + 1. **Kompetensi Dasar**
  1. Mematuhi Keputusan Bersama
     1. **Indikator** 
        1. Kognitif

1. Produk

Menjelaskan pengertian Voting

Menjelaskan pengertian walkout

1. Proses

Menjelaskan pengertian aklamasi

Menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan sebelum voting

* + - 1. Psikomotor

Terampil dalam menjelaskan pengertian voting dan aklamasi

* + - 1. Afektif

1. Karakter

Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas

Berani dalam menyebutkan 4 sikap dan akibat dalam keputusan bersama

1. Keterampilan Sosial
2. Berkomunikasi dalam menjelaskan pengertian voting
3. Bekerja sama dalam menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan sebelum voting
4. Menjadi pendengar yang baik
   * 1. **Tujuan Pembelajaran** 
        1. Kognitif

1. Produk

1. Melalui penjelasan guru, siswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian voting
2. Melalui penugasan, siswa dapat di harapkan dapat menjelaskan pengertian walkout

2.Proses

1. Melalui penugasan, siswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian aklamasi
2. Melalui kerja kelompok, siswa diharapkan dapat menyebutkan hal-hal yng harus dilakukan sebelum voting
   * + 1. Psikomotor

Melalui penugasan, siswa diharapkan dapat terampil dalam menjelaskan pengertian voting dan aklamasi

* + - 1. Afektif

1. Karakter
2. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas
3. Berani dalam menjelaskan pengertian voting dan aklamasi
4. Ketampilan Sosial
5. Berkomunikasi dalam menjelaskan pengertian voting
6. Bekerja sama dalam menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan sebelum voting
7. Menjadi pendengar yang baik
   * 1. **Materi Ajar**

Voting dan Aklamasi

* + 1. **Model dan Metodel Pembelajaran** 
       1. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*

* + - 1. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan
   * 1. **Sumber Pembelajaran**

Sumber Pembelajaran

KTSP, Buku Ajar Pkn yang relevan

* + 1. **Langkah – langkah / Skenario Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Waktu** |
| **1.** | **Kegiatan Awal**   1. Guru menyiapkan siswa untuk mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru mengadakan apersepsi dengan cara memberikan tanya jawab tentang materi pelaksanaan keputusan bersama 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | 10 menit |
| **2.** | **Kegiatan Inti**   1. Guru menyajikan materi pelajaran 2. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan di lakukan dalam proses pembelajaran 3. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok 4. Setiap kelompok belajar mandiri, mencari informasi berdasarkan LKS yang di berikan 5. Setelah diskusi selesai, separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar 6. Separuh siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. 7. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagai informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan. 8. Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. 9. Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi demikian seterusnya. | 85 menit |
| **3.** | **Kegiatan Akhir**   1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Guru memberikan motivasi berupa pesan-pesan moral dan guru bersama siswa berdoa bersama | 1. menit |

* + 1. **Penilaian**

1. Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes
2. Bentuk Instrumen : Lembar Kerja Kelompok (LKK) = Uraian (Essay)
3. Kunci Jawaban : Terlampir
4. Pedoman Penskoran : Terlampir

**X. Daftar Pustaka**

Aqib, Zainal. 2015. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.

Darmono, Sapto Ihkwal. 2008. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V. Jakarta : Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

**Makassar, 14 Mei 2016**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Fahmy, S.Pd Ayu Wulandari**

**NIP. 1981222 201101 2 005 NIM. 1247041096**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

**Maemunah Manje,S.Pd**

**NIP. 19591231 197910 2 068**

**Lampiran 25**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK ( LKK )**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan ( PKN)**

**Materi Pelajaran : Melaksanakan Keputusan Bersama**

**Hari/ Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2016**

**Kelas / Semester : V / II**

**Kelompok :**

**Anggota Kelompok :** **1. 6.**

**2. 7.**

**3. 8.**

**4. 9.**

**5. 10.**

**Langkah-langkah !**

1. Duduklah dengan anggota kelompokmu !
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang telah di sediakan !
3. Dikusikanlah selama 10 menit soal berikut dengan anggota kelompokmu.
4. Setelah selesai bentuklah sebuah lingkaran dimana kelompok 1 berada di lingkaran dalam dan kelompok 2 berada di lingkaran luar sehingga masing-masing siswa di kelompok 1 dan 2 saling berhadapan.
5. Sampaikanlah informasi yang kalian dapatkan kepada pasanganmu masing-masing, setelah itu siswa yang berada di kelompok 1 diam di tempat dan siswa yang di kelompok 2 bergeser sampai bertemu pasangan baru, begitu seterusnya sampai kembali pada pasangan semula.
6. Tulislah informasi yang kalian dapatkan !

**Soal !**

|  |  |
| --- | --- |
| **Soal kelompok 1 dan 3** | **Soal kelompok 2 dan 4** |
| 1. Tuliskan pengertian votting ! 2. Tuliskan pengertian dari walk out ! | 1. Tuliskan pengertian aklamasi ! 2. Tuliskan hal-hal yang harus diperhatikan sebelum votting ! |

**Lampiran 26**

**KUNCI JAWABAN**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK ( LKK )**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

**Kelompok 1 dan 3**

1. Votting adalah sistem pengambilan keputusan berdasarkan pemungutan suara. Votting juga diartikan sebagai perolehan suara terbanyak.
2. Walkout adalah suatu tindakan bagi seseorang /sekelompok orang yang meninggalkan suatu musyawarah/rapat yang akan/sedang berlangsung karena ketidak setujuan atas keputusan yang di ambil oleh rapat /musyawarah.

**Kelompok 2 dan 4**

1. Aklamasi adalah pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelompok. pernyataan setuju ini dilakukan untuk menghasilkan keputusan bersama.
2. Sebelum melakukan votting ada hal yang harus diperhatikan :

a. Voting ditempuh setelah cara musyawarah untuk mufakat sudah dilaksanakan dengan baik.

b. Voting dilakukan karena sempitnya waktu, sementara keputusan harus segera diambil.

c. Voting dianggap sah sebagai keputusan jika separuh lebih peserta yang hadir menyetujuinya.

**Lampiran 27**

**PEDOMAN PENSKORAN**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK ( LKK ) SIKLUS II PERTEMUAN II**

**Kelompok 1 dan 3**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Bobot** | **Keterangan** |
| 1. | 30 | Skor 30 = Jika menjawab dengan benar  Skor 15 = Jika menjawab sebagian dengan benar  Skor 10 = Jika menjawab tapi salah  Skor 0 = JIka tidak menjawab |
| 2. | 30 | Skor 30 = Jika menjawab dengan benar  Skor 15 = Jika menjawab sebagian dengan benar  Skor 10 = Jika menjawab tapi salah  Skor 0 = JIka tidak menjawab |

**Kelompok 2 dan 4**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Bobot** | **Keterangan** |
| 1. | 30 | Skor 30 = Jika menjawab dengan benar  Skor 15 = Jika menjawab sebagian dengan benar  Skor 10 = Jika menjawab tapi salah  Skor 0 = JIka tidak menjawab |
| 2. | 30 | Skor 30 = Jika menjawab dengan benar  Skor 15 = Jika menjawab sebagian dengan benar  Skor 10 = Jika menjawab tapi salah  Skor 0 = JIka tidak menjawab |

**Skor Maksimal : 60**

**Nilai = = N**

**Lampiran 28**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**( Aspek Guru )**

Materi : Votting dan Aklamasi

Hari / Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2016

Siklus / Pertemuan : II / II

Petunjuk : Amatilah kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru di kelas dengan mengisi tabel di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklis ( )

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*** | **Indikator** | **Penilaian** | | |
| **B** | **C** | **K** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar | * Mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar |  |  |  |
| 2. | Separuh siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | * Membimbing siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. |  |  |  |
| 3. | Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagai informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu bersamaan. | * Mengarahkan siswa berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. |  |  |  |
| 4. | Kemudian siswa berada dilingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. | * Mengarahkan siswa di lingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. |  |  |  |
| 5. | Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya. | * Mengarahkan siswa berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. |  |  |  |
| **Jumlah** | | | **3** | **2** | **-** |
| **Skor** | | | **9** | **4** |  |
| **Total Perolehan** | | | **13** | | |
| **Presentase Pelaksanaan ( )** | | | **86 %** | | |
| **Kualifikasi** | | | **Baik** | | |

**Presentase Pelaksanaan :**

**Makassar, 14 Mei 2016**

**Observer**

**Guru Kelas V**

**Fahmy, S.Pd**

**Nip. 1981222 201101 2 005**

**RUBRIK OBSERVASI**

**( Aspek Guru )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Aspek yang diamati** | **Keterangan** |
| Mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar | Jika guru membimbing, mengarahkan, dan memberikan contoh untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar . | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan, namun tidak memberikan contoh untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar . | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan, dan tidak memberikan contoh untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar . | K |
| Membimbing siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | Jika guru membimbing, mengarahkan, dan memberikan contoh untuk membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan, namun tidak memberikan contoh untuk membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan, dan tidak memberikan contoh untuk membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | K |
| Mengarahkan siswa berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. | Jika guru membimbing, mengarahkan, dan memberikan contoh untuk berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan, namun tidak memberikan contoh untuk berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan, dan tidak memberikan contoh untuk berbagi informasi dengan siswa yang berada di hadapannya. | K |
| Mengarahkan siswa di lingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. | Jika guru membimbing, mengarahkan dan memberikan contoh kepada siswa dilingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan namun tidak memberikan contoh kepada siswa dilingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan dan tidak memberikan contoh kepada siswa dilingkaran besar untuk bergeser searah jarum jam, dan siswa di lingkaran kecil tetap di tempat. | K |
| Mengarahkan siswa berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. | Jika guru membimbing, mengarahkan dan memberikan contoh untuk berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. | B |
| Jika guru membimbing, mengarahkan, namun tidak memberikan contoh untuk berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. | C |
| Jika guru hanya membimbing, tidak mengarahkan dan tidak memberikan contoh untuk berbagi informasi lagi dengan pasangan lainnya. | K |

**Lampiran 29**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**( Aspek Siswa )**

Materi : Votting dan Aklamasi

Hari / Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2016

Siklus / Pertemuan : II / II

Petunjuk : Amatilah kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru di kelas dengan mengisi tabbel di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklis ( )

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Penilaian** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan dari guru. | **√** |  |  |
| 2. | Siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. |  | **√** |  |
| 3. | Siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya. |  | **√** |  |
| 4. | Siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. | **√** |  |  |
| 5. | Siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi. | **√** |  |  |
|  | **Jumlah** | **3** | **2** | **-** |
|  | **Skor** | **9** | **4** | **-** |
|  | **Total perolehan skor** | **13** | | |
|  | **Presentase pelaksanaan ( % )** | **86 %** | | |
|  | **Kualifikasi** | **Baik** | | |

**Presentase Pelaksanaan :**

**Makassar, 14 Mei 2016**

**Observer I Observer II**

**Hamdana Reskya Saranga**

**Nim.1247042254 Nim. 1247041091**

**RUBRIK OBSERVASI**

**( Aspek Siswa )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Aspek yang diamati** | **Keterangan** |
| Siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan dari guru. | Jika siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan guru, tenang, sistematis, dan terstruktur. | B |
| Jika siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan guru, tenang, sistematis, tetapi tidak terstruktur. | C |
| Jika siswa membentuk lingkaran kecil sesuai arahan guru, tenang, tidak sistematis, tetapi terstruktur. | K |
| Siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. | Jika siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam dengan tenang, sistematis dan terstruktur. | B |
| Jika siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam dengan tenang, sistematis dan terstruktur. | C |
| Jika siswa membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam dengan tenang, tidak sistematis tetapi terstruktur. | K |
| Siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya. | Jika siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya dengan jelas, tenang, dan sesuai dengan permasalahan. | B |
| Jika siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya dengan jelas, tidak tenang, tetapi sesuai dengan permasalahan. | C |
| Jika siswa berbagi informasi sesuai dengan pasangannya dengan jelas, tenang, tetapi tidak sesuai dengan permasalahan. | K |
| Siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. | Jika siswa di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam dengan tenang, sistematis, dan terstruktur. | B |
| Jika siswa di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam dengan tenang, sistematis, tetapi tidakterstruktur. | C |
| Jika siswa di lingkaran kecil diam ditempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam dengan tenang, tidak sistematis, tetapi terstruktur. | K |
| Siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi. | Jika siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi dengan tenang, sistematis, dan terstruktur. | B |
| Jika siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi dengan tenang, sistematis, tetapi tidak terstruktur. | C |
| Jika siswa berada di lingkaran besar membagi informasi lagi dengan tenang, tidak sistematis, dan terstruktur. | K |

**Lampiran 30**

**TES SIKLUS II**

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar dengan member tanda silang ( x ) !**

1. Hakikat keputusan musyawarah merupakan keputusan oleh ….
2. semua peserta
3. semua kelompok
4. kelompok tertentu
5. beberapa golongan
6. Cara yang tepat untuk menerima hasil keputusan bersama adalah ….
7. semua pihak harus bisa memaksakan kehendaknya
8. semua pihak menyadari bahwa keputusan yang dihasilkan adalah keputusan terbaik
9. semua pihak mengutamakan diri sendiri
10. semua pihak tidak mau menghargai perbedaan pendapat
11. Keputusan yang diambil dalam sebuah pengambilan keputusan wajib dilaksanakan dengan penuh ….
12. rasa perikemanusiaan
13. kekeluargaan
14. gotong royong
15. rasa tanggung jawab
16. Berikut ini contoh sikap menghargai hasil keputusan bersama, *kecuali* ... .
17. ikut kegiatan belajar kelompok
18. melaksanakan piket sesuai dengan jadwal
19. mengikuti kegiatan yang telah disepakati
20. datang terlambat pada saat belajar kelompok karena tempatnya jauh dari rumah kita
21. Berikut ini merupakan manfaat melaksanakan hasil keputusan bersama, *kecuali* ...
22. menumbuhkan sikap saling tolong-menolong
23. mempererat persatuan dan kesatuan
24. menumbuhkan sikap egois
25. menciptakan kehidupan yang rukun berdasarkan kasih sayang
26. Ada dua cara dalam mengambil keputusan bersama, yaitu ... .
27. *voting* dan penunjukan
28. aklamasi dan pengambilan suara terbanyak
29. musyawarah mufakat dan pengambilan suara terbanyak
30. musyawarah dan aklamasi
31. Pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak disebut juga ... .
32. musyawarah
33. *voting*
34. pemungutan suara
35. pemilu
36. Sebelum mengambil keputusan, yang harus kita lakukan adalah ... .
37. mendengarkan pengaruh dari orang lain
38. tidak perlu berpikir panjang
39. mempertimbangkan baik dan buruknya
40. mendengarkan nasihat teman
41. Memilih ketua kelas dan memilih ketua RT merupakan contoh ...
42. keputusan bersama
43. keputusan pribadi
44. pemilihan umum
45. perundingan
46. Berikut adalah contoh hasil keputusan bersama ….
47. makan es krim
48. peraturan
49. penguru kelas
50. tempat tujuan wisata

**II. Jawablah pertanyaan di bawah ini !**

1. Tuliskan 2 macam Voting ?
2. Tuliskan 2 cara menerima hasil keputusan bersama ?
3. Apa yang di maksud dengan voting ?
4. Apa yang di maksud dengan aklamasi ?
5. Apa yang di maksud dengan walkout ?

**Jawab ;**

**Lampiran 31**

**KUNCI JAWABAN TES SIKLUS II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis soal** | **No soal** | **Jawaban** |
| **Pilihan ganda** | 1 | A |
| 2 | B |
| 3 | D |
| 4 | D |
| 5 | C |
| 6 | C |
| 7 | B |
| 8 | C |
| 9 | A |
| 10 | D |
| **Essai** | 1 | 1. Voting terbuka 2. Voting tertutup |
| 2 | a.Voting ditempuh setelah cara musyawarah untuk mufakat sudah dilaksanakan dengan baik.  b. Voting dilakukan karena sempitnya waktu, sementara keputusan harus segera diambil. |
| 3 | Voting adalah cara kedua jika cara musyawarah untuk mufakat gagal dilakukan. |
| 4 | Aklamasi adalah pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelompok. pernyataan setuju ini dilakukan untuk menghasilkan keputusan bersama. |
| 5 | suatu tindakan bagi seseorang /sekelompok orang yang meninggalkan suatu musyawarah/rapat yang akan/sedang berlangsung karena ketidak setujuan atas keputusan yang di ambil oleh rapat /musyawarah. |

**Lampiran 32**

**Pedoman Penskoran Tes Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jenis Soal** | **No soal** | **Kriteria Penilaian** | **Skor** | **Ket** |
| Pilihan Ganda | 1 – 10 | * + Jika jawaban benar   + Jika jawaban salah | 1  0 |  |
| Essai | 1 | * Jika jawaban benar * Jika jawaban benar tapi kurang lengkap * Jika jawaban salah * Jika tidak menjawab | 3  2  1  0 |  |
| 2 | * Jika jawaban benar * Jika jawaban benar tapi kurang lengkap * Jika jawaban salah * Jika tidak menjawab | 3  2  1  0 |  |
| 3 | * Jika jawaban benar * Jika jawaban salah * Jika tidak menjawab | 2  1  0 |  |
| 4 | * Jika jawaban benar * Jika jawaban salah * Jika tidak menjawab | 2  1  0 |  |
| 5 | * Jika jawaban benar * Jika jawaban salah * Jika tidak menjawab | 2  1  0 |  |

**Nilai = = N**

**Lampiran 33**

**PEROLEHAN NILAI TES SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama siswa** | **Nomor Soal / Bobot** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **Nilai** | | | | **Ket** |
| **Pilihan Ganda** | | | | | | | | | | | | | **Essai** | | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | | **6** | | **7** | | **8** | **9** | **10** | **1** | **2** | | **3** | **4** | **5** | **Skor** | | **Jumlah** | |  |
| 1. | MRA | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | | **1** | **2** | **1** |  | | **90,90** | | **T** |
| 2. | MRJ | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **1** | | **0** | **1** | **1** | **3** | **3** | | **2** | **1** | **2** |  | | **86,36** | | **T** |
| 3. | UDT | **0** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **1** | | **0** | | **1** | **0** | **0** | **3** | **3** | | **1** | **3** | **1** |  | | **68,18** | | **TT** |
| 4. | MIR | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **0** | | **1** | **0** | **1** | **3** | **1** | | **2** | **2** | **2** |  | | **77,27** | | **T** |
| 5. | MFB | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | | **1** | | **1** | | **0** | **1** | **0** | **3** | **2** | | **1** | **2** | **2** |  | | **72,72** | | **TT** |
| 6. | MR | **1** | **1** | **0** | **1** | **0** | | **1** | | **1** | | **0** | **1** | **0** | **3** | **2** | | **2** | **1** | **2** |  | | **72,72** | | **TT** |
| 7. | AR | **1** | **0** | **0** | **0** | **1** | | **0** | | **1** | | **0** | **1** | **0** | **3** | **3** | | **1** | **2** | **1** |  | | **17,54** | | **TT** |
| 8. | MC | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **0** | | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | | **1** | **2** | **2** |  | | **86,36** | | **T** |
| 9. | AR | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | | **2** | **1** | **1** |  | | **81,81** | | **T** |
| 10. | MR | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **1** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | | **2** | **2** | **2** |  | | **100** | | **T** |
| 11. | F | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **1** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | | **2** | **2** | **2** |  | | **100** | | **T** |
| 12. | MRI | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **0** | | **0** | **1** | **0** | **3** | **3** | | **2** | **2** | **2** |  | | **77,27** | | **T** |
| 13. | MAS | **0** | **1** | **0** | **0** | **1** | | **0** | | **1** | | **0** | **1** | **1** | **3** | **1** | | **2** | **2** | **2** |  | | **68,18** | | **TT** |
| 14. | FF | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **3** | **1** | | **2** | **2** | **2** |  | | **86,36** | | **T** |
| 15. | MA | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **3** | **2** | | **1** | **2** | **2** |  | | **86,36** | | **T** |
| 16. | MRP | **0** | **1** | **1** | **0** | **1** | | **0** | | **1** | | **0** | **0** | **0** | **3** | **2** | | **2** | **2** | **2** |  | | **68,18** | | **TT** |
| 17. | MK | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **1** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | | **1** | **1** | **2** |  | | **86,36** | | **T** |
| 18. | MRY | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **0** | | **0** | **1** | **1** | **3** | **2** | | **1** | **2** | **1** |  | | **81,81** | | **T** |
| 19. | MRZ | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **0** | | **1** | **1** | **0** | **3** | **3** | | **1** | **2** | **2** |  | | **90,90** | | **T** |
| 20. | MR | **1** | **0** | **1** | **0** | **1** | | **1** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **3** | **2** | | **1** | **2** | **2** |  | | **81,81** | | **T** |
| 21. | AA | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **1** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | | **2** | **2** | **2** |  | | | **100** | **T** |
| 22. | MF | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **1** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | | **2** | **2** | **2** |  | | | **100** | **T** |
| 23. | MA | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | | **0** | | **1** | | **1** | **0** | **1** | **3** | **2** | | **1** | **1** | **2** |  | | | **72,72** | **TT** |
| 24. | AAD | **1** | **1** | **0** | **1** | **1** | | **1** | | **1** | | **1** | **1** | **0** | **3** | **3** | | **1** | **2** | **2** |  | | | **86,36** | **T** |
| 25. | DZ | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | | **1** | | **1** | | **1** | **0** | **0** | **3** | **1** | | **2** | **2** | **2** |  | | | **77,27** | **T** |
| 26. | CA | **1** | **1** | **0** | **0** | **0** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **0** | **3** | **1** | | **2** | **1** | **2** |  | | | **63,63** | **TT** |
| 27 | NA | **0** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **1** | | **1** | | **1** | **1** | **0** | **3** | **1** | | **2** | **2** | **2** |  | | | **81,81** | **T** |
| 28. | MF | **1** | **1** | **1** | **1** | **0** | | **1** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **3** | **1** | | **2** | **2** | **2** |  | | | **86,36** | **T** |
| 29. | LF | **0** | **0** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **3** | **1** | | **2** | **2** | **2** |  | | | **86,36** | **T** |
| 30. | AF | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **1** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **3** | **3** | | **2** | **2** | **2** |  | | | **100** | **T** |
| 31. | AFD | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **1** | | **1** | | **1** | **1** | **0** | **3** | **1** | | **2** | **1** | **2** |  | | | **81,81** | **T** |
| 32. | SA | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** | | **0** | | **1** | | **1** | **1** | **1** | **3** | **1** | | **2** | **1** | **2** |  | **81,81** | | | **T** |
| 33. | NA | **√** | **√** | **√** | **√** | **√** | | **-** | | **-** | | **√** | **√** | **-** | **3** | **2** | | **2** | **1** | **1** |  | **77,27** | | | **T** |
| 34. | ZF | **√** | **-** | **-** | **√** | **√** | | **-** | | **-** | | **-** | **-** | **√** | **3** | **2** | | **2** | **1** | **1** |  | **77,27** | | | **T** |
| 35. | RB | **√** | **√** | **√** | **√** | | **√** | | **√** | | **√** | **√** | **√** | **√** | **3** | | **3** | **2** | **2** | **2** |  | **100** | | | **T** |
| 36. | VA | **√** | **√** | **√** | **√** | | **√** | | **√** | | **√** | **√** | **√** | **√** | **3** | | **3** | **2** | **2** | **2** |  | **100** | | | **T** |
| 37. | SVR | **√** | **√** | **√** | **√** | | **√** | | **√** | | **√** | **√** | **√** | **√** | **3** | | **1** | **2** | **2** | **2** |  | **90,90** | | | **T** |
| 38. | RFP | **√** | **√** | **√** | **-** | | **√** | | **√** | | **√** | **√** | **√** | **√** | **3** | | **1** | **2** | **1** | **2** |  | **86,36** | | | **T** |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **3131,02** | | | | **Baik** |
| **Rata-rata kelas** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **82,39** | | | |
| **Presentase ketuntasan belajar siswa** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **78,94%** | | | |
| **Presentase ketidaktuntasan belajar siswa** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **21,05%** | | | |

**Keterangan :**

**T = Tuntas**

**TT = Tidak Tuntas**

**Rata-rata kelas =**

**Presentase Ketuntasan Belajar =**

**Presentase Ketidaktuntasan Belajar =**

**Lampiran 34**

**REKAPITULASI NILAI TES SIKLUS**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Siklus I** | **Siklus II** | **Keterangan** | |
| 1. | MRA | **66,67** | **90,90** | **MK** | |
| 2. | MRJ | **79,16** | **86,36** | **MK** | |
| 3. | UDT | **58,33** | **68,18** | **MK** | |
| 4. | MIR | **45,83** | **77,27** | **MK** | |
| 5. | MFB | **79,16** | **72,72** | **MN** | |
| 6. | MR | **66,67** | **72,72** | **MK** | |
| 7. | AR | **75** | **17,54** | **MN** | |
| 8. | MC | **91,6** | **86,36** | **MN** | |
| 9. | AR | **58,33** | **81,81** | **MK** | |
| 10. | MR | **58,33** | **100** | **MK** | |
| 11. | F | **75** | **100** | **MK** | |
| 12. | MRI | **22,8** | **77,27** | **MK** | |
| 13. | MAS | **41,67** | **68,18** | **MK** | |
| 14. | FF | **66,67** | **86,36** | **MN** | |
| 15. | MA | **79,16** | **86,36** | **MK** | |
| 16. | MRP | **-** | **68,18** | **MK** | |
| 17. | MK | **-** | **86,36** | **MK** | |
| 18. | MRY | **79,16** | **81,81** | **MK** | |
| 19. | MRZ | **79,16** | **90,90** | **MK** | |
| 20 | MR | **75** | **81,81** | **MK** | |
| 21. | AA | **-** | **100** | **MK** | |
| 22. | MF | **58,33** | **100** | **MK** | |
| 23. | MA | **54,17** | **72,72** | **MK** | |
| 24. | AAD | **75** | **86,36** | **MK** | |
| 25. | DZ | **75** | **77,27** | | **MK** |
| 26. | CA | **58,33** | **63,63** | | **MK** |
| 27. | NA | **41,67** | **81,81** | | **MK** |
| 28. | MF | **79,16** | **86,36** | | **MK** |
| 29. | LF | **75** | **86,36** | | **MK** |
| 30. | AF | **75** | **100** | | **MK** |
| 31. | AFD | **79,16** | **81,81** | | **MK** |
| 32. | SA | **79,16** | **81,81** | | **MK** |
| 33. | NA | **75** | **77,27** | | **MK** |
| 34. | ZF | **75** | **77,27** | | **MK** |
| 35. | RB | **83,3** | **100** | | **MK** |
| 36. | VA | **75** | **100** | | **MK** |
| 37. | SVR | **66,67** | **90,90** | | **MK** |
| 38. | RFP | **75** | **86,36** | | **MK** |
|  | **Jumlah** | **2330,93** | **3131,02** | |  |
|  | **Rata-Rata** | **66,59** | **82,39** | |  |
|  | **Ketuntasan Belajar** | **57,14%** | **78,94%** | |  |
|  | **Ketidaktuntasan Belajar** | **42,85 %** | **21,05%** | |  |

KETERANGAN :

MK = Meningkat

MN = Menurun